



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKJIP TAHUN 2025



**RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH
ATMA HUSADA MAHAKAM
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2025 dapat diselesaikan. LKjIP Tahun 2025 adalah bentuk komitmen RSJD Atma Husada Mahakam dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam rangka mewujudkan aspirasi masyarakat untuk mencapai tujuan dan cita-citanya sebagai syarat utama terselenggaranya good government, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Penerapan sistem pertanggungjawaban daerah merupakan instrumen akuntabilitas daerah yang menjadi bagian terpenting untuk ditata, yang pada akhirnya menjadi instrumen good government.

Untuk dapat melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan yang direncanakan sebagai perwujudan kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan visi, misi, dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka RSJD Atma Husada Mahakam pada tahun 2025 ini telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP Tahun 2025 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada tahun 2025. Namun demikian, harus diakui bahwa belum seluruh tugas dan fungsi RSJD Atma Husada Mahakam dapat diselenggarakan secara optimal. Masalah dan tantangan pelayanan kesehatan jiwa tentu akan menjadi motivasi bagi RSJD Atma Husada Mahakam untuk terus berupaya melakukan konsolidasi dan pengembangan pelayanan kesehatan jiwa yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kepuasan masyarakat serta menjadi masukan untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja pada tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunannya laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan serta penyempurnaan penyusunan laporan di tahun yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam mengevaluasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 24 Februari 2026

Direktur,



dr. Indah Puspitasari, MARS
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19670530 199803 2 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam tahun 2024 menyajikan berbagai keberhasilan dan kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Rumah Sakit jiwa Daerah Atma Husada Mahakam pada tahun 2025. Berbagai capaian tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara umum, beberapa capaian utama kinerja tahun 2022 - 2025 adalah sebagai berikut:

Capaian Sasaran RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2025

NO	INDIKATOR	CAPAIAN 2022	CAPAIAN 2023	CAPAIAN 2024	2025		
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6	7	8
Target Renstra 2019 - 2023							
1	Capaian Indikator nasional mutu pelayanan kesehatan rumah sakit	110,7	110,7	0	-	-	-
2	Capaian Kompetensi Pegawai	101,08	101,08	0	-	-	-
3	Nilai Lakip (Hasil akhir dari evaluasi LkjIP)	96,79	96,79	0	-	-	-
Target Renstra 2024 - 2026							
1	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	-	-	98,16	98,10	100	101,9
2	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	-	-	90.54	89,75	92,81	104,2
3	Indeks Presepsi Korupsi	-	-	13	13	13	10

DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	1
C. Struktur Organisasi	2
D. Sumber Daya Manusia	5
E. Aspek Strategi Organisasi	10
F. Permasalahan Utama (STRATEGIC ISSUED)	11
G. Sarana dan Prasarana	12
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	25
A. Rencana Strategis	25
B. Indikator Kinerja Utama	36
C. Perjanjian Kinerja	38
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	40
A. Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya	40
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	47
C. Analisis Capaian Kinerja	49
D. Realisasi Anggaran	121
E. Daftar Penghargaan RSJD Atma Husada Mahakam	122
BAB IV PENUTUP	125
A. Kesimpulan Umum	125
B. Langkah Kedepan	127
C. Saran	127

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan RSJD AHM	6
Tabel 1.2 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Golongan RSJD AHM.....	7
Tabel 1.3 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan RSJD AHM.....	7
Tabel 1.4 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Profesi RSJD AHM.....	8
Tabel 1.5 Peralatan Medis Terkalibrasi Tahun 2025.....	14
Tabel 1.6 Kendaraan Dinas Jabatan Roda Empat	16
Tabel 1.7 Kendaraan Dinas Operasional Roda Empat.....	16
Tabel 1.8 Kendaraan Ambulans	17
Tabel 1.9 Kendaraan Dinas Operasional Roda Dua	18
Tabel 1.10 Peralatan Komunikasi	18
Tabel 1.11 Luas Bangunan	20
Tabel 1.12 Instalasi Air Bersih.....	24
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Tahun 2019-2023	27
Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Tahun 2024-2026	27
Tabel 2.3 Sasaran dan Indikator Utama RSJD Atma Husada Mahakam	28
Tabel 2.4 Strategi RSJD Atma Husada Mahakam	28
Tabel 2.5 Kebijakan RSJD Atma Husada Mahakam.....	29
Tabel 2.6 Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2025	33
Tabel 2.7 Target Indikator Sasaran Strategis tahun 2025.....	37
Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam.....	38
Tabel 2.9 Target dan Realisasi Belanja RSJD AHM Tahun 2025	39
Tabel 2.10 Anggaran belanja sasaran strategis Tahun 2025.....	39
Tabel 3.1 Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja 2022 – 2025.....	40
Tabel 3.2 Tindak lanjut atas rekomendasi laporan hasil evaluasi terhadap implementasi sistem AKIP Tahun 2024 RSJD Atma Husada Mahakam.....	41
Tabel 3.3 Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	47
Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	49
Tabel 3.5 Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2022, 2023,2024 dan 2025 .	50
Tabel 3.6 Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target akhir renstra	50

Tabel 3.7 Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran	52
Tabel 3.8 Efisiensi penggunaan anggaran program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	52
Tabel 3.9 Realisasi Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Tahun 2022-2025	53
Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam dengan Provinsi Kalimantan Timur.....	62
Tabel 3.11 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	75
Tabel 3.12 Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2022 dan 2025.....	76
Tabel 3.13 Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap target akhir renstra	76
Tabel 3.14 Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran	76
Tabel 3.15 Efisiensi penggunaan anggaran program/kegiatan	78
Tabel 3.16 Realisasi Program. Kegiatan dan Sub Kegiatan 2022-2025	79
Tabel 3.17 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	84
Tabel 3.18 Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2022 - 2025.....	84
Tabel 3.19 Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap target akhir renstra	85
Tabel 3.20 Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran	86
Tabel 3.21 Efisiensi penggunaan anggaran program/kegiatan	86
Tabel 3.22 Realisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan 2022-2025	87
Tabel 3.23 Perbandingan Capaian Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam dengan Provinsi Kalimantan Timur.....	101
Tabel 3.24 Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja.....	121
Tabel 3.25 Penghargaan Tahun 2025.....	122

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSJD Atma Husada Mahakam	4
Gambar 3.1 Dokumentasi Kegiatan Home Visit	65
Gambar 3.2 Dokumentasi Pengadaan Alat Kesehatan	69
Gambar 3.3 Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur	70
Gambar 3.4 Pengadaan Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	71
Gambar 3.5 Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur	72
Gambar 3.6 Kegiatan Inhouse Training Pegawai RSJD Atma Husada Mahakam	83
Gambar 3.7 Beberapa Kegiatan Penyediaan Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	109
Gambar 3.8 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	110
Gambar 3.9 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	111
Gambar 3.10 Pengadaan Mebel	114
Gambar 3.11 Pengharagaan RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2025	122

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim Tahun 2024
- B. Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2025
- C. Daftar Pegawai Yang Mengikuti Diklat/Bimtek RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim Tahun 2025
- D. Indikator Mutu Pelayanan
- E. Indeks Persepsi Korupsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI

RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur adalah unsur pelaksana Pemerintah Provinsi di bidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur sesuai Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah pada Dinas Kesehatan. Berdasarkan peraturan tersebut Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam yang selanjutnya disingkat RSJD AHM adalah institusi pelayanan kesehatan jiwa perorangan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat, dan pemulihan ketergantungan narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya serta pelayanan pendidikan.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas pokok RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur adalah Memberikan pelayanan kesehatan jiwa perorangan secara paripurna meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, dan pemulihan ketergantungan narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya serta menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan penelitian.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, RSJD Atma Husada Mahakam mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan Paripurna, pendidikan dan penelitian sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
- b. Perumusan kebijakan bidang pelayanan kesehatan jiwa dan narkoba, psikotropika, serta zat adiktif lainnya (NAPZA) sesuai rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- c. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan pelayanan kesehatan jiwa dan narkoba, psikotropika, serta zat

- adiktif lainnya (NAPZA) sesuai rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- d. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian urusan umum dan keuangan;
 - e. Perumusan, perencanaan pembinaan koordinasi dan pengendalian urusan umum dan keuangan;
 - f. Rumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian pelayanan bidang medic dan keperawatan;
 - g. Rumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian penunjang dan pengembangan sumberdaya manusia serta peningkatan mutu;
 - h. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
 - i. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;
 - j. Melakukan pelayanan rawat inap untuk pelayanan lain selain kekhususannya paling banyak 40% dari seluruh jumlah tempat tidur rawat inap;
 - k. Melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian;

C. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Organisasi RSJD Atma Husada Mahakam terdiri dari Direktur, membawakan:

- 1. Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahkan:
 - a. Bagian Umum dan Kepegawaian membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - b. Bagian Perencanaan dan Evaluasi membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - c. Bagian Keuangan dan Akuntansi membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional.
- 2. Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan membawahkan:
 - a. Bidang Pelayanan Medis membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - b. Bidang Keperawatan membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;

3. Wakil Direktur Penunjang dan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian membawahkan:

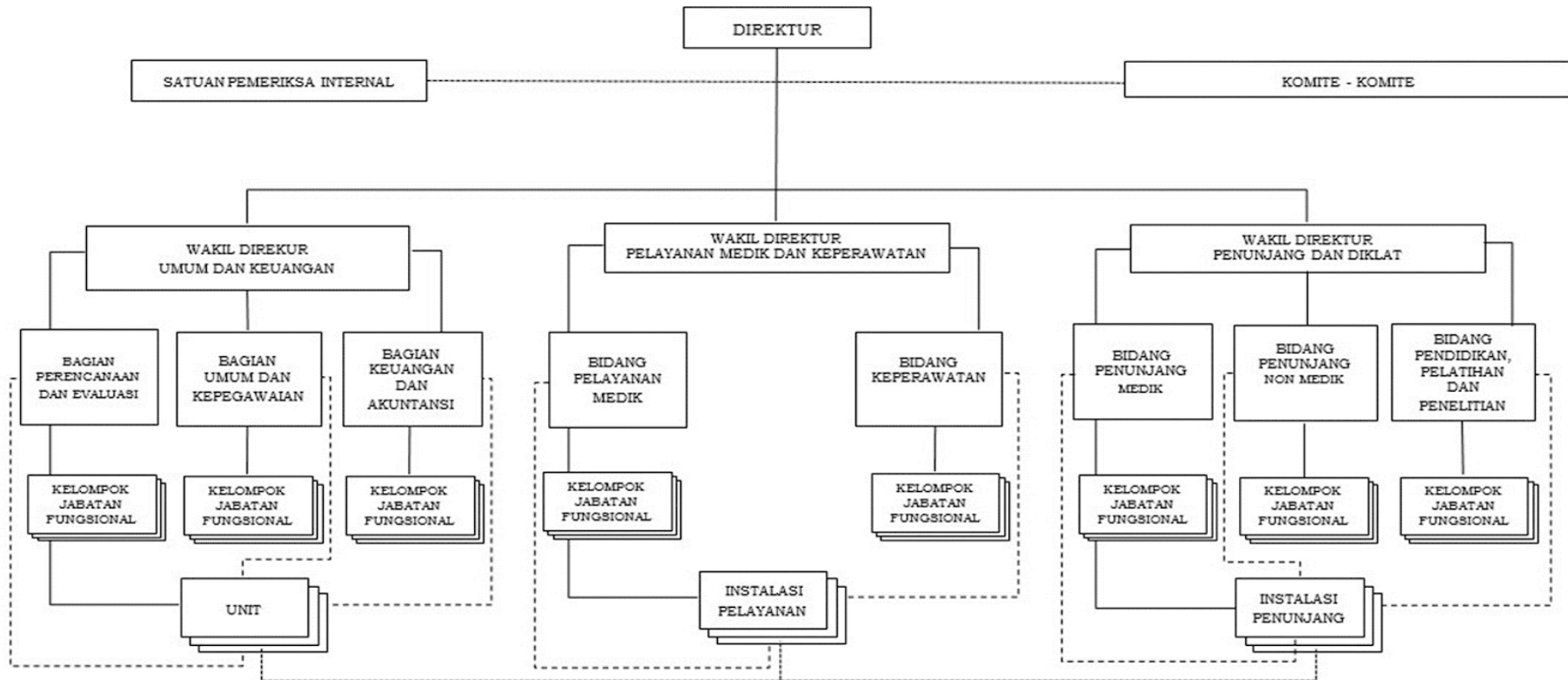
- a. Bidang Penunjang Medis membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- b. Bidang Penunjang Non Medis membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- c. Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tata kerja RSJD Atma Husada Mahakam dapat dibantu unit non struktural, terdiri dari:

1. Satuan Pemeriksaan Internal (SPI);
2. Komite;
3. Instalasi;
4. Unit;
5. dan Kelompok Staf Medis (KSM);

Berikut adalah struktur organisasi RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah pada Dinas Kesehatan.

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Gambar 1.1. Struktur Organisasi RSJD Atma Husada Mahakam

D. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam per 31 Desember 2025 memiliki sumber daya manusia sebanyak 410 orang terdiri dari tenaga ASN dan Non ASN serta tenaga MoU. Dari jumlah tersebut sebanyak 11 orang merupakan Pejabat Struktural sedangkan sisanya merupakan tenaga fungsional tertentu dan tenaga fungsional pelaksana. Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknya pegawai, jumlah pegawai tersebut sudah cukup memadai untuk kebutuhan pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam. Ditinjau dari kualitas dan tingkat pendidikan, sangat bervariasi memadai untuk kebutuhan pelayanan yang ada hanya perlu peningkatan dan pengembangan keterampilan sesuai dengan perkembangan teknologi bidang kesehatan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan, ada 7 (tujuh) jenis tenaga kesehatan di Rumah Sakit disamping itu masih ada jenis tenaga non kesehatan yang diperlukan seperti Akuntansi, keuangan, hukum, administrasi, komputer, statistik, dan lain-lain, sehingga Rumah sakit dapat dikatakan "Padat Profesi" dan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 81/Menkes/SK/II/ 2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit, perhitungan kebutuhan tenaga medis mengacu kepada beban kerja (World Indicator Load Need system), disamping itu juga mengacu kepada EBM (Evidence Based Medicine).

Berdasarkan Amanat Peraturan Pemerintah no 17 tahun 2020 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil bahwa ASN berhak mendapatkan 20 jam pelajaran pertahun guna meningkatkan pengembangan karier, pemenuhan kebutuhan organisasi dan pengembangan kompetensi Pegawai Negeri Sipil dalam pelayanan kepada masyarakat.

Dalam rangka pemenuhan persyaratan Rumah Sakit Khusus Jiwa kelas A sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit pemenuhan tenaga sub spesialis Kedokteran Jiwa dan dokter spesialis lainnya untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai RS pengampu maka RS harus menyiapkan tenaga Kesehatan secara jenis dan jumlah yang cukup

serta tenaga Dokter Sub spesialis Kedokteran Jiwa dan dokter spesialis lainnya. Pada saat ini RS telah memiliki 7 Dokter Spesialis Jiwa dan 2 Dokter Sub Spesialis Jiwa yaitu untuk Anak dan remaja, Dilihat dari status kepegawaian Dokter spesialis maka yang menjadi dokter organik adalah hanya 4 (Empat) sedang sisanya merupakan dokter mitra. Hal ini menimbulkan kekhawatiran apabila keberadaan dokter organik tidak dipenuhi. Selain itu pemenuhan dokter spesialis lain seperti Anak, Saraf, Patologi Klinik dll masih bermitra dengan RS lain sehingga diperlukan upaya-upaya untuk pemenuhannya.

Rincian secara lengkap pegawai yang dimiliki Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam dapat dilihat pada tabel sebagai berikut yang datanya bersumber dari bagian Umum dan Kepegawaian per **31 Desember 2025**.

Tabel 1.1

Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan per Desember Tahun 2025

No.	Jenis Pendidikan	Pria	Wanita	Sub Total
Tenaga PNS				
1	SD	1	-	1
2	SMP	-	1	1
3	SMA	7	4	11
4	D1/D3	20	37	57
5	S1/D4	24	33	57
6	Spesialis/Konsultan (Sp-1/Sp-2)	7	1	8
7	S2	2	11	13
8	S3	-	-	-
Jumlah		61	87	148
Tenaga PPPK				
1	SD	-	-	-
2	SMP	-	-	-
3	SMA	-	-	-
4	D1/D3	37	17	54
5	S1/D4	43	69	112
6	S2	38	58	96
7	S3	-	-	-
Jumlah		118	144	262
Tenaga MOU				
1	SD	-	-	-
2	SMP	-	-	-
3	SMA	-	-	-

No.	Jenis Pendidikan	Pria	Wanita	Sub Total
4	D1/D3	2	4	6
5	S1/D4	1	-	1
6	Spesialis/Konsultan (Sp-1/Sp-2)	7	2	9
7	S2	-	-	-
8	S3	-	-	-
Jumlah		10	6	16

(Sumber dari Bagian Umum & Kepegawaian Desember Tahun 2025)

Tabel 1.2

Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Golongan per Desember Tahun 2025

No.	Golongan	Pria	Wanita	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil				
1	I	-	-	-
2	II	12	16	28
3	III	37	60	97
4	IV	6	17	23
Jumlah Total		55	93	148
PPPK				
1	V	36	18	54
2	VII	46	66	112
3	IX	19	19	38
4	X	19	39	58
Jumlah Total		120	142	262

(Sumber dari Bagian Umum & Kepegawaian Desember Tahun 2025)

Tabel 1.3

Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan per Desember Tahun 2025

No.	Jenis Jabatan	Pria	Wanita	Sub Total
Pegawai Negeri Sipil				
1	Jabatan Pimpinan Tinggi	-	1	1
2	Administrator	3	8	11
3	Madya	3	8	11
4	Muda	10	13	23
5	Pertama	5	11	16
6	Penyelia	6	17	23
7	Mahir	11	15	26
8	Terampil	3	13	16
9	Non Fungsional	17	9	26
Jumlah Total		58	95	153
PPPK				

No.	Jenis Jabatan	Pria	Wanita	Sub Total
1	Pertama	20	35	55
2	Terampil	39	57	96
3	Non Fungsional	-	-	-
Jumlah Total		59	92	151

(Sumber dari Bagian Umum & Kepegawaian Desember Tahun 2025)

Tabel 1.4

Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Profesi per Desember Tahun 2025

No.	Jabatan	PNS			PPPK			NON ASN			MOU		
		Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml
		L	P		L	P		L	P		L	P	
1	Jabatan Tinggi Pratama (JPT)	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Administrator	3	7	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dokter Ahli Madya	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Dokter Ahli Muda	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dokter Ahli Pertama	-	-	-	4	11	15	-	-	-	-	-	-
6	Dokter Gigi Ahli Madya	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Dokter Gigi	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Dokter Spesialis Neurologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
9	Dokter Spesialis jiwa	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kedokteran Jiwa Sub Spesialis Anak & Remaja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11	Dokter Spesialis Psikiatri - Kedokteran Jiwa (Sp.KJ)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
12	Patologi Klinik (Sp.PK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
13	Radiologi (Sp.RAD)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
14	Spesialis Anestesi	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Rehabilitasi Medis (Sp.KFR)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
16	Dokter Spesialis Anak (Sp.A)	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Fisikawan Medik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
18	Bantuan Hukum dan Advokasi Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
19	Perawat Ahli Madya	2	4	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Perawat Ahli Muda	8	8	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Perawat Ahi Pertama	2	7	9	15	23	38	-	-	-	-	-	-
22	Perawat Keahlian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Perawat Penyelia	6	15	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Perawat Mahir	8	4	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Perawat terampil	2	5	7	31	57	88	-	-	-	-	-	-
26	Perawat Keterampil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Jabatan	PNS			PPPK			NON ASN			MOU		
		Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml
		L	P		L	P		L	P		L	P	
27	Perawat Gigi Penyelia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Penata Anestesi Ahli Pertama	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Asisten Penata Anestesi Terampil	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Apoteker ahli Madya	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Apoteker Ahli Pertama	-	1	1	-	6	6	-	-	-	-	-	-
32	Apoteker Klinis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Apoteker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Asisten Apoteker	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	-	1
35	Asisten Apoteker Penyelia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Asisten Apoteker Mahir	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Asisten Apoteker Terampil	-	-	-	2	3	5	-	-	-	-	-	-
38	Fisioterapi Ahli Muda	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Fisioterapis Ahli Pertama	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	Fisioterapis Penyelia	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	Fisioterapi Terampil	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-
42	Nutrisisionis Pertama	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	Nutrisisionis terampil	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	Okupasi Terapis Mahir	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	Okupasi Terapis terampil	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	Okupasi Terapi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
47	Perekam Medis Ahli Muda	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	Perekam Medis Mahir	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	Perekam Medis Terampil	-	-	-	2	3	5	-	-	-	-	-	-
50	Perekam Medik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
51	Pranata Labkes Mahir	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	Pranata Labkes Penyelia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	Pranata Labkes Ahli Pertama	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	Pranata Labkes Terampil	-	1	1	3	4	7	-	-	-	-	-	-
55	Psikologi Klinis Madya	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	Psikologi Klinis Ahli Pertama	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	Sanitarian Ahli Muda	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	Sanitarian Penyelia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	Sanitarian Terampil	-	1	1	2	-	2	-	-	-	-	-	-
60	Teknisi Elektromedis Penyelia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61	Teknisi Elektromedis Mahir	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62	Radiografer Terampil	-	1	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-
63	Radiografer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Jabatan	PNS			PPPK			NON ASN			MOU		
		Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml
		L	P		L	P		L	P		L	P	
64	Terapis Wicara Terampil	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
65	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
66	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
67	Arsiparis Ahli Pertama	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
68	Penelaah Teknis Kebijakan	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
69	Analisis Kebijakan Ahli Muda	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
70	Pengolah Data dan Informasi	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
71	Operator Layanan Operasional	3	3	6	32	6	38	-	-	-	-	-	-
72	Pengadministrasi Perkantoran	5	3	8	5	11	16	-	-	-	-	-	-
73	PNS Selesai Tubel	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
74	Penata Layanan Operasional	-	-	-	17	17	34	-	-	-	-	-	-
75	Pengelola Layanan Operasional	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-
76	Pranata Humas Terampil	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	54	94	148	110	144	262	-	-	-	10	6	16

(Sumber dari Bagian Umum & Kepegawaian Desember Tahun 2025)

E. ASPEK STRATEGI ORGANISASI

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur merupakan Rumah Sakit khusus kelas A dan sudah menjadi Rumah Sakit Pendidikan yang telah terakreditasi dengan Predikat A.

RSJD Atma Husada Mahakam adalah unsur pendukung dalam Tujuan kesatu yaitu RPD “Mewujudkan SDM Yang Berdaya Saing, dengan sasaran kedua RPD yaitu “Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat”.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang akan dihasilkan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran harus menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Adapun sasaran RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan tujuan di rumuskan sebagai berikut:

1. Tujuan 1 yaitu Mewujudkan birokrasi yang profesional, akuntabel serta berorientasi pelayanan publik yang didukung ASN Ber-AKHLAK
 - a. Sasaran 1 yaitu Terwujudnya Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel;
2. Tujuan 2 yaitu Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
 - a. Sasaran 2 yaitu Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu;
 - b. Sasaran 3 yaitu Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian;

F. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED) YANG DI HADAPI ORGANISASI

Untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa di RSJD Atma Husada Mahakam, maka organisasi perlu menetapkan tujuan dan sasaran strategis organisasi secara tepat. Agar tujuan dan sasaran strategis dapat dirumuskan secara tepat, diperlukan analisis lingkungan strategis baik yang sifatnya internal dan eksternal. Berikut ini adalah beberapa permasalahan strategis yang telah diidentifikasi dari bagian/ bidang RSJD Atma Husada Mahakam, sebagai berikut:

a. Permasalahan Internal:

1. Belum optimalnya cakupan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA di Kalimantan Timur;
2. Terbatasnya lahan RSJD Atma Husada Mahakam saat ini yang menyulitkan untuk dilakukan pengembangan layanan lainnya sesuai kebutuhan;
3. Standar Bangunan, Sarana dan Prasarana pada RSJD Atma Husada Mahakam belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit;
4. RSJD Atma Husada Mahakam berada di lingkungan yang padat penduduk dimana telah beberapa kali terjadi musibah kebakaran yang mengancam bagi pelayanan dan keselamatan pasien;

b. Permasalahan Eksternal:

1. Kasus kesehatan mental dan kesehatan jiwa terus meningkat, yang belum diimbangi dengan dukungan sumber daya dan kebijakan secara penuh oleh pemangku kebijakan;
2. Kasus penyalahgunaan narkoba di Provinsi Kaltim terus meningkat, sedangkan pasien NAPZA yang menjadi peserta BPJS hanya bisa dirawat di rumah sakit khusus jiwa sebagai pasien PBI;
3. Kurangnya dukungan stakeholder terkait permasalahan ODGJ dan ODMK;
4. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, Kalimantan Timur (Kaltim) menempati urutan kedua tertinggi prevalensi depresi di Indonesia, setelah Jawa Barat. Angka depresi di Kaltim mencapai 2,2%;

G. SARANA DAN PRASARANA

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, RSJD Atma Husada Mahakam dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa bangunan, peralatan medis, Peralatan keperawatan, peralatan CCSD dan laundry, peralatan gizi, peralatan Inventaris kantor, kendaraan dinas dan fasilitas lainnya. Dari jumlah tersebut secara umum sarana dan prasarana tersebut belum memadai. Hal ini disebabkan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan sehingga sarana dan prasarana penunjang masih perlu ditingkatkan di masa mendatang dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Sarana dan Prasarana yang belum memadai tersebut diantaranya:

- a. Lahan yang sempit dalam pengembangan layanan rumah sakit jiwa daerah atma husada Mahakam;
- b. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada RSJD Atma Husada Mahakam masih dalam proses pengembangan;
- c. Penataan posisi bangunan masih belum sesuai zonasi;
- d. Ruang pelayanan belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit;

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh RSJD Atma Husada Mahakam sesuai data per Januari 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Sarana

Beberapa sarana sebagai pendukung pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:

- **Peralatan Medis**

Tabel 1.5
Peralatan Medis Terkalibrasi Tahun 2025

No	Nama Alat	Jumlah	Kondisi
1	Autoclave	1	Baik
2	Centrifuge	2	Baik
3	Defibrillator	4	Baik
4	Diathermy	1	Baik
5	Dental Unit	1	Baik
6	Bed Site Monitor	7	Baik
7	ECT	1	Baik
8	EEG/PSG	2	Baik
9	EKG	9	Baik
10	Infra Red	6	Baik
11	Lampu Operasi	1	Baik
12	Lampu Tindakan	18	Baik
13	Lampu Uv	2	Baik
14	Micropipet	11	Baik
15	Microscope	1	Baik
16	Nebulizer	9	Baik
17	Kulkas / Refrigerator	9	Baik
18	Regulator Oksigen	96	Baik
19	Rotator	1	Baik
20	RTMS	1	Baik
21	TMS	2	Baik
22	Suction Pump	11	Baik
23	Sterillissator	3	Baik
24	Stimulator	3	Baik
25	TensiMeter / Sphygmomanometer Aneroid	25	Baik
26	Termometer Kontak dan Non Kontak	69	Baik
27	Treadmill	4	Baik
28	Ultrasonic Therapy	1	Baik
29	X-Ray	1	Baik
30	TensiMeter/ Sphygmomanometer Digital	42	Baik

No	Nama Alat	Jumlah	Kondisi
31	USG	2	Baik
32	Pulse Oxymeter	38	Baik
33	Steam Sterilizer	1	Baik
34	Syringe Pump	15	Baik
35	Infuse Pump	9	Baik
36	Ventilator	4	Baik
37	Vital Signs Monitor	5	Baik
38	Blood Pressure Monitor	7	Baik
39	Mobile X-Ray	2	Baik
40	Refrigerator Jenazah 6 Pintu	6	Baik
41	Timbangan Badan	45	Baik
42	Mesin Oksigen / Oxygen Concentrator	19	Baik
43	High Flow Nasal Cannula (HFNC)	8	Baik
44	Blood Warmer	1	Baik
45	Oxygen Central/ Generator oksigen	2	Baik
46	Cold Chain	1	Baik
47	CT Scan	1	Baik
48	Timbangan Bayi	1	Baik
49	Timbangan Makan	1	Baik
50	EKG Simulator (phantem EKG)	1	Baik
51	DPM 4 (Digital Pressure Meter)	1	Baik
52	Oksigen Analyzer	1	Baik
53	Low Temperature Plasma Sterilizer	1	Baik
54	Medical Drying Cabinet	1	Baik
55	Survey Meter Gamma	1	Baik
56	Skeler	1	Baik
57	Kimia Analyzer	2	Baik
58	Hematologi Analyzer	2	Baik
59	Blood Gas Analyzer	1	Baik
60	Imunologi Analyzer	1	Baik
61	PCR	1	Baik
62	EMG	1	Baik
63	Timbangan Barang Digital	2	Baik
64	Timbangan Obat	1	Baik
65	LED	1	Baik
66	Urine Analyzer	1	Baik
GRAND TOTAL		508	Unit

(Sumber dari Unit Elektromedik Desember Tahun 2025)

2. Peralatan Kantor

Peralatan kantor dalam hal ini berupa meja kerja, kursi kerja, lemari arsip, kursi sofa, kursi tamu, komputer/laptop, printer, meja lobi, papan tulis, proyektor LCD, televisi besar, UPS, meja rapat, set alas tulis kantor, kursi lipat, meja kerja tukang, kalkulator, dan lain-lain yang tersebar baik di ruang manajemen maupun ruang pelayanan.

• Peralatan Transportasi Kendaraan Dinas

Beberapa sarana sebagai pendukung pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam kepada masyarakat. Dalam hal ini kendaraan dinas yang dimiliki oleh RSJD Atma Husada Mahakam terdiri dari kendaraan operasional, ambulans, dan kendaraan jabatan baik roda empat maupun roda dua dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.6

Kendaraan Dinas Jabatan Roda Empat Tahun 2025

No	Janis/Model Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Merek/ Tipe	Fungsi	Kondisi
1	Fortuner 2.7 SRZ 4X2 A/T	KT 74	2022	Toyota	Mobil Jabatan	Baik

(Sumber dari Urusan Perlengkapan Desember Tahun 2025)

Tabel 1.7

Kendaraan Dinas Operasional Roda Empat Tahun 2025

No	Janis/Model Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Merek/ Tipe	Fungsi	Kondisi
1	Micro Bus	KT 7088 B	2022	Hino 115 SDBL	Operasional	Baik
2	Fortuner 2.7 G AT	KT 1814 BZ	2006	Toyota	Operasional	Baik
3	New Xpander Cross AT	KT 1185 M	2022	Mitsubishi	Operasional	Baik
4	New Avanza 1.5G MT	KT 1042 MZ	2012	Toyota	Operasional	Baik
5	New Avanza 1.3G M/T	KT 1057 B	2012	Toyota	Operasional	Baik
6	Kijang Innova V AT GKPND	KT 1589 MZ	2015	Toyota	Operasional	Baik
7	Rush 1.5S (F700RE-GMMFJ)	KT 1438 BZ	2010	Toyota	Operasional	Baik
8	New Avanza 1.5G MT	KT 1040 BZ	2012	Toyota	Operasional	Baik

No	Janis/Model Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Merek/ Tipe	Fungsi	Kondisi
9	Avanza 1300 G (F601RM GMMFJJ)	KT 1334 BZ	2009	Toyota	Operasional	Baik
10	Rush 1.5 G MT	KT 1761 BZ	2011	Toyota	Operasional	Baik
11	Kijang Innova G	KT 1439 BZ	2010	Toyota	Operasional	Baik
12	New Avanza 1.5G MT	KT 1049 BZ	2012	Toyota	Operasional	Baik

(Sumber dari Urusan Perlengkapan Desember Tahun 2025)

*Tabel 1.8
Kendaraan Ambulans Tahun 2025*

No	Janis/Model Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Merek/ Tipe	Fungsi	Kondisi
1	Mitsubishi L300 Ambulance	KT 1493 MZ	2005	Mitsubishi	Transportasi	Baik
2	Mitsubishi L300 Ambulance Jenazah	KT 9970 B	2005	Mitsubishi	Mobil Jenazah	KB
3	Strada CR2.8 A SC GLX 4x4 MT	KT 1626 BZ	2010	Mitsubishi	Gawat Darurat	KB
4	Luxio 1,5 xMT S402RG-ZMX FJJ	KT 9987 BZ	2018	Daihatsu	Gawat Darurat	Baik
5	Hyundai Starex 2,5 Diesel ambulance	KT 9962 MZ	2018	Hyundai	Gawat Darurat	Baik
6	Suzuki	KT 9972 M	2022	Suzuki	Mobil Jenazah	Baik

(Sumber dari Urusan Perlengkapan Desember Tahun 2025)

*Tabel 1.9
Kendaraan Dinas Operasional Roda Dua Tahun 2025*

No	Janis/Model Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Fungsi	Kondisi
1	Honda	KT 4429 M	2003	Operasional	KB
2	Honda NF 125 TD	KT 3618 M	2009	Operasional	KB
3	New Honda Vario 150 ESP	KT 2598 BK	2018	Operasional	Baik
4	Yamaha 54 (Cast Well AT)	KT 3656 BZ	2013	Operasional	Baik
5	Yamaha 54 (Cast Well AT)	KT 3661 MZ	2013	Operasional	Baik
6	Yamaha 54 (Cast Well	KT 3675 BZ	2013	Operasional	Baik

	AT)				
7	New Honda Vario	KT 2597 BK	2018	Operasional	Baik
8	New Honda Vario 150 ESP	KT 2596 BK	2018	Operasional	Baik
9	Yamaha Mio M3 CW SE 88	KT 6014 BZ	2016	Kendaraan Jabatan	Baik

(Sumber dari Urusan Perlengkapan Desember Tahun 2025)

- **Peralatan Komunikasi**

Tabel 1.10
Peralatan Komunikasi

NO	NO. EXTENSEN	JUMLAH	KONDISI PERANGKAT/JARINGAN			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
1	132	1	√			APOTIK
2	115	1	√			CM [catatan medic]
3	222	1	√			FISIOTERAPI
4	224	1	√			GUDANG FARMASI
5	201	1	√			KESWAMAS
6	111	1	√			JPK CENTER / unit pengaduan
7	218	1	√			KASIR
8	131	1	√			LABORATORIUM
9	137	1	√			OKUPASI TERAPI
10	135	1	√			RADIOLOGI
11	452	1	√			POLI GANGGUAN TIDUR
12	130	1	√			POLI GIGI
13	406	1	√			POLI PSIKOLOGI
14	217	1	√			POLI SPESIALIS / MCU BARU
15	116	1	√			POLI UMUM
16	112	1	√			SEK.PEMBIAYAAN
17	454	1	√			DIREKTUR
18	104	1	√			WADIR.UMUM & KEU
19	103	1	√			WADIR.PELAYANAN
20	114	1	√			KABID.KEPERAWATAN
21	140	1	√			KABID.Pelayanan medik
22	107	1	√			KABAG.KEUANGAN APBD
23	102	1	√			WADIR PENUNJANG DAN DIKLAT
24	113	1	√			KASUBAG.Perbendaharaan
25	105	1	√			UMUM
26	128	1	√			UMUM(front ofic) admisi igd
27	106	1	√			KEPEGAWAIAN
28	464	1	√			PERENCANAAN
29	108	1	√			KABAG UMUM
30	109	1	√			Bendahara penerima/keswamas
31	126	1	√			IGD

NO	NO. EXTENSEN	JUMLAH	KONDISI PERANGKAT/JARINGAN			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
32	136	1	√			PERAWAT KONTROL
33	123	1	√			KOMITE MEDIK
34	127	1	√			CENDRAWASIH
35	407	1	√			PPI
36	138	1	√			Admin pelayanan/penunjang
37	117	1	√			RUANG BELIBIS
38	120	1	√			RUANG ELANG
39	121	1	√			RUANG ENGGANG
40	219	1	√			RUANG GELATIK
41	405	1	√			KLINIK EKSEKUTIF
42	410	1	√			RUANG PICU/UPIP
43	118	1	√			RUANG PUNAI
44	122	1	√			RUANG TIUNG
45	101	1	√			POS SATPAM
46	133	1	√			Satpam di rawat jalan
47	124	1	√			DAPUR GIZI
58	450	1	√			Gudang Perlengkapan
59	125	1	√			KESLING
60	220	1	√			LOUNDRY
61	223	1	√			IPSRS
62	110	1	√			REHABILITASI
63	139	1	√			POS SATPAM BARU
64	134	1	√			DRIVER/ aula bulutangkis
65	119	1	√			IGD lt 1 (code blue)
66	463	1	√			CM (BU KENI)
67	129	1	√			SIMRS
68	302	1	√			UPG/SPI
69	303	1	√			R. DOKTER ICU LT 2
70	304	1	√			KASIR RAWAT JALAN
71	305	1	√			KABID PENUNJANG MEDIK
72	306	1	√			PENGADAAN / PAK YUSUF
73	307	1	√			FARMASI RAWAT INAP
74	308	1	√			KABID PENUNJANG NON MEDIK
75	309	1	√			Dr.ANESTESI/PERAWAT ICU
76	310	1	√			ICU DALAM
77	312	1	√			IGD LT 2 / KASUARI
78	313	1	√			NAPZA
79	315	1	√			KOMITE KEPERAWATAN
80	316	1	√			SIMRS ATAS LT 2
81	317	1	√			ARSIP
82	320	1	√			PELAYANAN PENGADAAN LT 1
83	321	1	√			DOKTER DEPAN DIKLAT
84	322	1	√			K3
85	323	1	√			LKK(LAYANAN KONSULTASI KEPEGAWAIAN)
86	324	1	√			INSTALASI RAWAT INAP
87	325	1	√			POLI GIATRY / POLI 2
88	326	1	√			GUEST HOUSE

NO	NO. EXTENSEN	JUMLAH	KONDISI PERANGKAT/JARINGAN			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
86	327	1	√			APOTIK POLI UMUM LT 2
89	328	1	√			KASIR DAN CM LT 2 POLI
90	329	1	√			Dr.YENNY LT 2 POLI
91	330	1	√			R.Tunggu khusus anak lt 2 poli
92	331	1	√			MCU LAMA/ sikologi lt 2
93	323	1	√			Klinik saraf / poli no.1
94		0			√	FAKSIMIL
95		1	√			PANEL INDUK PABX
96		1	√			PANEL INDUK MDF
97		1	√			JARINGAN KABEL
98		1	√			BOX PEMBAGI

3. Prasarana

1) Luas Tanah

- a. Luas Tanah Keseluruhan : 21.538 m2
- b. Luas Tanah Tanpa Bangunan : 9.937 m2
(halaman, parkir, taman, parit, lapangan, dll)
- c. Luas Tanah Bangunan : 11.601 m2

Tabel 1.11

Luas Lantai Bangunan Tahun 2025

N O	NAMA BANGUNAN	LUAS	SA TU AN	TAHUN PEMBU ATAN	RENOV ASI	KONDISI			KET
						B	RR	RB	
1	Adm TU 2 Lantai								
	- Lantai 1	1068	m2	1934	2009 2023 2024	√			Renov Renov Renov
	- Lantai 2	708	m2	1934	2010 2023 2025	√			Renov Renov Renov Partisi
2	Aula Serbaguna	397	m2	1998	2022	√			Renov atap dan plafond
3	Mushola	126	m2	1970	2025	√			Renov Perluasan
4	IPSRS	157	m2	1970	2025	√			Renov Toilet
5	Kamar Mayat	32	m2	1985		√			
6	Gardu Listrik/Gedung BBM	7	m2	1990		√			
7	Incenerator/Genset Lama	33	m2	2000	2009	√			Renov
8	Pos Satpam Depan	-	m2	2011	2022	√			Bongkar
9	B3/Kesling	45	m2	2005		√			

N O	NAMA BANGUNAN	LUAS	SA TU AN	TAHUN PEMBU ATAN	RENOV ASI	KONDISI			KET
						B	RR	RB	
10	Aula Gembira/Belakang	259	m2	1980	2024 2025	√			Renov atap, plafond, kamar mandi Renov Menaikan Tinggi Lantai, dan Pembuatan Dinding Partisi, Serta Kanopi Teras Belakang
11	Ruang Klinik Eksekutif	265	m2	1984	2018	√			Renov
12	Pencucian/Loundry	177	m2	1984	2019 2024 2025	√			Renov menaikan tinggi lantai Pembuatan Jemuran Pakaian Pasien Renov Partisi dan Lantai Teras
13	Gudang Perlengkapan (eks dapur)	277	m2	1980			√		
14	Gudang Perlengkapan (Samping Loundry)	158	m2	1984	2024		√		Sebagian di Renov Untuk Ruang Loundry
15	Selasar	697	m2	1980	2024	√			Sebagian di Renov
16	Ruang Gangguan Tidur (PSG)/Alat Canggi	80	m2	2005	2018	√			Renov
17	Rumah Mesin air / 2015	6	m2	2005					Bongkar
18	Tandon air ruangan = 11 bh *	66	m2	2000	2024	√			3 tandon di bongkar
19	Tandon air samping R.tiung dan enggang	32	M2	2021	2024				di bongkar
20	Tandon Air Induk *	50	m2	2000		√			
21	TPA / Tempat Sampah Domestik	6	m2	1985	2017 2021 2024	√			Renov Pindah samping tandon air induk Pembuatan tempat

N O	NAMA BANGUNAN	LUAS	SA TU AN	TAHUN PEMBU ATAN	RENOV ASI	KONDISI			KET
						B	RR	RB	
									penimbangan
22	IPAL	252	m2	2011	2023	√			Renov
23	Pos Satpam Belakang / Depan R.Dapur Gizi	5	m2	2014		√			
25	Rumah Genset	66	m2	2010	2015	√			
26	Selasar Gedung Baru / Gedung Belibis, Punai, Rehap,Dapur	127	m2	2015		√			
27	Pos Satpam Tengah / Dalam	9	m2	2018		√			
28	O2 Central Gedung	50	m2	2021		√			
29	Cafe 1 + Tenan 1-6 (Kilometer Pln Sendiri)	84	m2	2022		√			
30	Goes house	53,04	M2	2022		√			
31	Pos satpam depan mcu	14,06	M2	2022		√			
	JUMLAH A	4.906,1							
	Dibulatkan jumlah A	4.906	M2						
B	Pelayanan, Perawatan								
1	Pergam	506	m2	1984	2024	√			bongkar, buat gedung baru
2	Tiung/Laki-laki	505	m2	1983	2024	√			bongkar, buat gedung baru
3	Enggang / Wanita	422	m2	1979	2024	√			bongkar, buat gedung baru
4	Perlengkapan dan SIMRS	414	m2	1974	2024	√			bongkar, buat gedung baru
5	Elang	547	M2	1992	2024	√			Renov
6	Okupasi Terapi (Eks Belibis, Gelisah)	197	m2	1970	2017	√			Renov
7	JPK/Pembiayaan (Eks Belibis Tenang)	168	m2	1970	2016 2025	√			Renov Renov
8	Poli Fisioteraphi (Eks Belibis 3 / Kantor)	96	m2	1970	2016	√			Renov
9	R. Tunggu dpn OT (Belibis Lama)	72	m2	1970	2018 2024	√			Renov Renov
10	UPIP (Eks Punai	265	m2	1970	2017	√			Renov

N O	NAMA BANGUNAN	LUAS	SA TU AN	TAHUN PEMBU ATAN	RENOV ASI	KONDISI			KET
						B	RR	RB	
	Wanita/Gelisah)								
11	Radiologi, CT Scan	149	m2	1970	2022	√			Renov
12	Gelatik	383	m2	2003		√			
13	IGD 2 Lantai	827	m2	2000	2011	√			Renov
14	Laboratrium, Gudang Farmasi DII	389	m2	1999	2022	√			Renov
15	Poli Rawat Jalan dan Inap	738	m2	2005	2021 2025	√			Renov Renov
16	ICU/HCU	465	m2	2005	2020	√			Renov
17	Kelas III Laki-laki/ Gedung 2 Lt/ Belibis	2474	m2	2013	2021	√			Renov Atap
18	Kelas III Wanita/Gedung 2 Lt/ Punai dan Diklat	1456	m2	2013	2022 2024	√			Renov Atap Renov Lt. 2
19	Rehabilitas Psikososial	784	m2	2013	2022	√			Renov Atap
20	Instalasi Gizi	560	m2	2013	2022 2025	√			Renov Atap Renov Partisi
21	MCU	165,6	M2	2022		√			
	JUMLAH B	11.582,60							
	Dibulatkan jumlah B	11.582	M2						

(Sumber dari IPSRS Desember Tahun 2025)

2) Listrik

1. Daya Listrik PLN yang tersedia : 3 x 197.000 VA

1 x 105.000 VA

1 x 3500 VA (Ex R.MMPI lama)

7 x 900 VA (Kantin)

Total : 705.800 VA

2. Genset yang tersedia

a. Caterpillar Assembly Olimpian : 150 kVA

b. Caterpillar Assembly Olimpian : 635 kVA

3. Sumber Air Bersih

a. PDAM : 3 Inlet dengan 13 lokasi reservoir
(Ground Tank)

Tabel 1.12
Instalasi Air Bersih Tahun 2025

No	LOKASI RESERVOIR	JUMLAH RESERVOIR	KAPASITAS
1	Ground Tank R. Elang	1	12 m ³
2	Ground Tank R. Enggang(th.2024 bongkar,pembuatan gedung baru	1	12 m ³
3	Ground Tank R. Laundry	1	12 m ³
4	Ground Tank R. Tiung (th.2024 bongkar,pembuatan gedung baru	1	12 m ³
5	Ground Tank R. IGD	1	12 m ³
6	Ground Tank R. Gelatik	1	12 m ³
7	Ground Tank R. Dapur	1	48 m ³
9	Ground Tank R. Pergam (th.2024 bongkar,pembuatan gedung baru	1	12 m ³
10	Ground Tank R. Kantor (ADM)	1	12 m ³
11	Ground Tank R. Cendrawasih	1	12 m ³
12	Ground Tank Bak Induk	1	110 m ³
13	Ground Tank R. Ex. Perlengkapan	1	12 m ³
14	Tandon Air Fiber Terbagi di Beberapa Gedung kapasitas @1,2 m ³	38	46 m ³
15	Tandon Air Fiber Terbagi di Beberapa Gedung @2,2 m ³	4	8,8 m ³

(Sumber dari IPSRS Desember Tahun 2025)

- b. Air tanah / Artesis : 1 titik (Samping Parkiran Ambulance)
- 3) Pengolahan limbah padat
 - a. Incenerator : Tidak dioperasikan
- 4) Pengolahan limbah cair/ IPAL dengan sistem Bioreaktor dengan debit output sebesar : 30 m³
- 5) Sarana komunikasi Telepon / PABX : 82 extension number
 - a. Sentral : 1 Unit
 - b. Sub Sentral : 7 Unit
- 6) Sistem pendingin ruangan / AC
 - a. AC Sentral : Tidak Ada
 - b. Standing AC : Aula 4 buah, IGD 2 buah dan Ruang tunggu depan CM 2 buah,

- Ruang tunggu depan poli 1 buah
- c. Split AC : 275 buah (Data Per Juli 2024)
- 7) Sistem pengamanan Hydrant, Fire Detector dan Alarm :
- a. Hydrant Tanam : 1 titik
 - b. Fire Detector : 9 buah
 - c. Alarm : 3 buah
 - d. Fire Pump *Hydrant Mobile* : 1 Buah
- 8) CSSD dan Laundry
- a. Laundry :
 - 1. 2 Unit Mesin Cuci (Infeksius berkapasitas 68 Kg dan Non Infeksius berkapasitas 28 Kg)
 - 2. 1 Unit Mesin Pengering berkapasitas 60 Kg
 - 3. 1 Unit Setrika Flatroll
 - 4. 2 Unit Setrika Uap Manual
 - b. CSSD : 1 Unit CSSD dan 1 Unit Washer
- 9) Pneumatic Tube (Oxygen Central) : 2 Unit dengan 20 titik
- 10) Mesin Reverse Osmosis (RO) : 3 Unit

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur mempunyai rencana strategi yang mencakup tujuan, sasaran serta kebijakan, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang ingin dicapai selama kurun waktu 3 (Tiga) tahun yaitu tahun 2024 - 2026.

1. Tujuan

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur merupakan Rumah Sakit khusus kelas A dan sudah menjadi Rumah Sakit Pendidikan yang telah terakreditasi dengan Predikat A.

RSJD Atma Husada Mahakam adalah unsur pendukung dalam Tujuan RPD kesatu “Mewujudkan SDM Yang Berdaya Saing, dengan sasaran RPD yang kedua yaitu “Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat”.

Tujuan RSJD atma Husada Mahkam yaitu “Mewujudkan birokrasi yang profesinal, akuntabel serta berorientasi pelayanan publik yang didukung ASN BerAKHLAK” dan “Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat”.

2. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang akan dihasilkan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran harus menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Adapun sasaran RSJD Atma Husada Mahkam berdasarkan tujuan di rumuskan sebagai berikut :

Tujuan 1 : Mewujudkan birokrasi yang profesinal, akuntabel serta berorientasi pelayanan publik yang didukung ASN BerAKHLAK

Sasaran 1 : Terwujudnya Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel

Tujuan 2 : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran 2 : Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan

NAPZA terpadu

Sasaran 3 : Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian

Secara rinci pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 2.1. sebagai berikut ini.

Tabel 2. 1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD Tahun 2019 - 2023

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
					2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sasaran Strategis									
1	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan Npaza sesuai dengan SPM	Nilai SPM					86,8%	87,5 %	88%
			Meningkatnya capaian mutu pelayanan Rumah Sakit	Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit	-	-	-	88%	88,5%
Sasaran Rutin									
			Optimalnya kualitas SDM Rumah Sakit	Capaian kompetensi pegawai	88,88 %	89%	90%	91%	92%
2	Mewujudkan Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel	Indeks persepsi korupsi			12,94	13	13	13	13
			Terlaksananya Pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Yang Baik	Lakip	68	71	75	78	81

Tabel 2. 2
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD Tahun 2024 - 2026

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN		
					2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)
Sasaran Strategis							
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup (Tahun)			74,82	74,89	74,93
			Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	98,05	98,10	98,15
Sasaran Rutin							
			Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	89,50	89,75	90
2	Mewujudkan Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat			89,50	89,75	90
		Nilai Akuntabilitas Kinerja			77,25	77,50	77,75
			Terlaksananya Pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Yang Baik	Indeks Persepsi Korupsi	13	13	13

3. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Adapun Indikator Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Sasaran dan Indikator RSJD Atma Husada Mahakam

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Sasaran Strategis		
1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan
Sasaran Rutin		
2	Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai
3	Terlaksananya Pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Yang Baik	Indeks Persepsi Korupsi

4. Strategi

Strategi merupakan cara yang akan dilaksanakan dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi yang akan dilaksanakan RSJD Atma Husada Mahakam untuk mencapai sasarnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4
Strategi RSJD Atma Husada Mahakam

NO.	SASARAN	STRATEGI
1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	- Pengembangan upaya peningkatan pelayanan sesuai standar pasien safety - Peningkatan akses masyarakat dalam menggunakan fasilitas kesehatan terstandar - Peningkatan Inovasi layanan kesehatan sesuai kebutuhan dan standar.
Rutin		
2	Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	- Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan Pada RSJD AHM secara aktif melalui kegiatan Pendidikan dan latihan di luar instansi. - Peningkatan kompetensi mandiri dengan target minimal 20 jam pertahun untuk masing-masing ASN

NO.	SASARAN	STRATEGI
		- Peningkatan rekrutmen SDM yang berbasis kompetensi
3	Terlaksananya Pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Yang Baik	- Pelaksanaan tata kelola pelayanan manajemen rumah sakit yang baik dan berkualitas - Peningkatan sistem pembinaan sumberdaya aparatur RS. - Peningkatan sistem pengelolaan keuangan RS yang berbasis teknologi - Peningkatan pelayanan birokrasi dengan mengedepankan standar pelayanan minimum [SPM] dan sistem pelayanan publik - Peningkatan transparansi penyelenggaraan penyediaan jasa dan barang RS

5. Arah Kebijakan

Kebijakan merupakan arah tindakan yang diambil untuk menentukan program-program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur. Arah Kebijakan RSJD Atma Husada Mahakam tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 5
Kebijakan RSJD Atma Husada Mahakam

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	Pengembangan upaya peningkatan pelayanan sesuai standar pasien safety	- Pembangunan dan/atau pengembangan fasilitas pelayanan kesehatan berdasarkan hasil analisa kebutuhan - Pelaksanaan standar akreditasi,

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
				- Meningkatkan pelayanan publik berdasarkan standar pelayanan minimal (SPM) dan pelayanan terpadu
			Peningkatan akses masyarakat dalam menggunakan fasilitas kesehatan terstandar	- Pemenuhan sarpras dan alkes sesuai standar , - Pelaksanaan evaluasi SOP,

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			Peningkatan Inovasi layanan kesehatan sesuai kebutuhan dan standar.	- Pengembangan dan Inovasi pelayanan Rumah Sakit - Menetapkan dan mengendalikan standar tata kelola manajemen yang berkualitas serta berorientasi pada kepuasan pelanggan - Menyelenggarakan dan menganalisa Survei Kepuasan Masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik urusan kesehatan minimal satu kali per tahun - Menciptakan dan mengembangkan produktivitas dan inovasi pelayanan publik
Rutin				
		Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan	Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan Pada RSJD AHM	- Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia RS

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	secara aktif melalui kegiatan Pendidikan dan latihan di luar instansi.	melalui diklat formal dan informal - Seleksi pegawai, diklat, pendidikan berkelanjutan,
			Peningkatan kompetensi mandiri dengan target minimal 20 jam pertahun untuk masing-masing ASN	- Melaksanakan in house trining sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM
2	Mewujudkan birokrasi yang profesional, akuntabel serta berorientasi pelayanan publik yang didukung ASN BerAKHLAK	Terwujudnya Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel	Pelaksanaan tata kelola pelayanan manajemen rumah sakit yang baik dan berkualitas	Menyelenggarakan tata kelola Rumah Sakit secara transparan, akuntabel, tertata baik serta mengacu kepada upaya reformasi birokrasi yang telah ditetapkan
			Peningkatan pelayanan birokrasi dengan mengedepankan standar pelayanan minimum (SPM) dan sistem pelayanan publik	- Administrasi Umum yang tertib dan akuntabel - Menyediakan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan
			Peningkatan sistem pengelolaan keuangan RS yang berbasis teknologi	Administrasi Keuangan yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			Peningkatan sistem pembinaan sumberdaya aparatur RS	Meningkatkan kualitas kinerja rumah sakit
			Peningkatan transparansi penyelenggaraan penyediaan jasa dan barang RS	- Melakukan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Pada RSJD Atma Husada Mahakam - Meningkatkan proses pengadaan dan manajemen pengelolaan aset yang baik dan transparan serta valid

6. Program

Berikut ini adalah uraian program dan kegiatan yang telah ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

*Tabel 2. 6
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan RSJD Atma Husada Mahakam
Tahun 2025*

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit
			Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan
			Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit
			Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan
			Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan
		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
			Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
			Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
			Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Mebel
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
		Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
			Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
		Peningkatan pelayanan BLUD	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Rumah sakit adalah semua sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, tindakan medik yang dilaksanakan selama 24 jam melalui upaya kesehatan perorangan. Dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit, maka rumah sakit harus melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan secara umum dan pelayanan medik baik melalui akreditasi, sertifikasi, ataupun proses peningkatan mutu lainnya.

Dalam perkembangannya rumah sakit telah berubah menjadi suatu institusi yang sangat kompleks sehingga memerlukan suatu manajemen yang

baik. Dengan mengikuti standar akreditasi rumah sakit di Indonesia maka diharapkan rumah sakit akan dapat memberikan sebuah pelayanan yang baik, pelayanan yang baik ini tidak akan terwujud apabila rumah sakit tidak memperhatikan fasilitas keamanan untuk pasien (patient safety), pengunjung, dan petugas (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dapat diartikan :

1. Keseluruhan upaya dan kegiatan secara komprehensif dan integratif yang menyangkut struktur, proses, outcome secara objektif, sistematis dan berlanjut memantau dan menilai mutu, kewajaran pelayanan terhadap pasien.
2. Menggunakan peluang untuk meningkatkan pelayanan pasien.
3. Memecahkan masalah-masalah yang terungkap sehingga pelayanan yang diberikan di rumah sakit berdaya guna dan berhasil guna.

Tabel 2. 7
Target Indikator Sasaran Strategis tahun 2025

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA URAMA	SATUAN	PENJELASAN DAN FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA Terpadu	Persentase Capaian Nilai Indikator Mutu Pelayanan	%	$\frac{\text{Total Capaian Indikator Nasional Mutu, Indikator Mutu Prioritas Unit, Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit}}{\text{Jumlah Seluruh Indikator (IMP Unit, IMP RS, INM)}} \times 100$	Bidang Pelayanan Medik	Wakil Direktur Pelayanan Medik

C. PERJANJIAN KINERJA

Berikut ini adalah perjanjian kinerja RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025:

Tabel 2. 8
Perjanjian Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	%	98,10
Sasaran Rutin			
Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	%	89,75
Terwujudnya Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel	Indeks Persepsi Korupsi	Indeks	13

1. Rencana Anggaran Tahun 2025

Pada tahun anggaran 2025 Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) murni sebesar Rp. 120.158.830.265

Dengan adanya peningkatan kebutuhan anggaran maka pada tahun 2025 RSJD Atma Husada Mahakam mendapatkan penambahan anggaran melalui mekanisme perubahan APBD tahun anggaran 2025 yaitu sebesar Rp. 120.158.830.265 dengan rincian Belanja Operasional Rp. 110.405.782.522 Dan Belanja Modal Rp. 9.753.047.743

Adapun realisasi anggaran secara keseluruhan Belanja Operasional sebesar Rp. 98.240.864.259 (88,98%) dan belanja Modal secara keseluruhan sebesar Rp. 7.924.176.532 (81,25%) sehingga total realisasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 106.165.040.791 (88,35%).

2. Target Dan Realisasi Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025

Tabel 2. 9

Target dan Realisasi Belanja RSJD AHM Tahun 2025

NO	URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2025		
		ANGGARAN BELANJA (Rp)	REALISASI BELANJA (Rp)	%
1	Belanja Operasi	110.405.782.522	98.240.864.259	88,98
2	Belanja Modal	9.753.047.743,00	7.924.176.532	81,25
Jumlah		120.158.830.265	106.165.040.791	88,35

3. Alokasi Anggaran Sasaran Strategis

Tabel 2. 10

Anggaran belanja sasaran strategis Tahun 2025

N O	SASARAN STRATEGIS & RUTIN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	PERSENTASE (%)	KERTANGAN
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	5.598.315.413	5.232.107.895	93,46	Total Anggaran APBD Sebesar Rp. 120.158.830.265

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKIP TAHUN SEBELUMNYA

1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda memperoleh nilai 77,65 **atau predikat “BB” (SANGAT BAIK)**. Penilaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan lebih besar dari tahun 2023. Hasil tersebut belum mampu mendorong penguatan penerapan sistem akuntabilitas kinerja pada bidang-bidang, yang terlihat dari sebagian besar hasil Pelaporan Kinerja dan Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi masih menunjukkan kriteria agak kurang dan belum seluruhnya mendapatkan kriteria baik.

Berikut adalah hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam tahun 2023 dan 2024 :

Tabel 3.1
Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja 2023 – 2024

KOMPONEN SAKIP YANG DINILAI	BOBOT 2023 (%)	BOBOT 2024 (%)	HASIL PENILAIAN EVALUASI		SELISIH
			TAHUN 2023	TAHUN 2024	
Evaluasi Perencanaan Kinerja	30	30	23,10	24,60	0,00
Pengukuran Kinerja	25	30	16,00	22,20	0,60
Pelaporan Kinerja	15	15	7,70	11,85	0,30
Evaluasi Internal	10	25	14,40	19,00	0,00
Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20	-	15,20	-	-
Total	100	100	76,40	77,65	
Predikat Penilaian				BB	

2. Tindak Lanjut atas hasil evaluasi atas implementasi sistem AKIP

Sesuai hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh Inspektorat Provinsi Kalimantan Tiur terdapat terhadap LKjIP tahun 2024 yang dilaksanakan

pada tahun 2025 terdapat Beberapa rekomendasi yang sudah dilaksanakan dan ditindak lanjuti, yaitu :

Tabel 3. 2

Tindak lanjut atas rekomendasi laporan hasil evaluasi terhadap implementasi sistem AKIP Tahun 2024 RSJD Atma Husada Mahakam

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT	OUTPUT	TARGET WAKTU
PERENCANAAN KINERJA				
1.	Melakukan pemanfaatan perencanaan Kinerja secara maksimal serta komitmen seluruh unit satuan kerja dan pegawai untuk dapat mewujudkan dapat mencapai hasil kinerja yang telah ditetapkan. Serta tetap mempertahankan hasil yang telah mendapat nilai baik.	1.Membuat PK/SKP dari Pimpinin sampai ke stap dan evaluasi kinerja perbulan sesuai target yang di tetapkan 2.Membuat evaluasi rencana aksi kinerja melalui pemantauan dan monitoring secara berkala. 3.Membuat laporan hasil reviu dokumen perencanaan kinerja untuk memperbaiki capaian kinerja sebelumnya	1. PK Pimpinan / SKP Pejabat Struktural dan Staf, Evaluasi Kinerja perbulan Pimpinan sampai ke staf 2. Evaluasi Rencana Aksi Perbulan 3. Terdiri dari : - Laporan Hasil revieu Pergeseran dan Perubahan - Renja Perubahan 2025	1. PK / SKP Awal Januari 2025 dan Evaluasi Kinerja setiap bulan 2. Evaluasi Rencana Aksi setiap bulan 3. Bulan : - April 2025 - November 2025
PENGUKURAN KINERJA				
1.	Melakukan pengukuran kinerja yang dapat dijadikan arah strategi kebijakan	1.Membuat kebijakan Pemberian Punishmant dan Reward dalam sebagai dasar penyesuaian	1. Surat Teguran, Piagam Peghargaan	1. Tahun 2025

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT	OUTPUT	TARGET WAKTU
	serta meningkatkan kepedulian setiap unit kerja dan pegawai dalam pencapaian hasil	(pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional. 2. Membuat adendum perubahan kepala instalasi	2. Penggantian Kepala Rekam Medik yang merupakan salah satu jabatan fungsional	2. SK Jafung Tahun 2025

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT	OUTPUT	TARGET WAKTU
PELAPORAN KINERJA				
1.	Melakukan pemanfaatan secara maksimal informasi dalam pelaporan kinerja untuk aktivitas mencapai kinerja, untuk penyesuaian anggaran mencapai kinerja, untuk evaluasi pencapaian kinerja serta perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya serta diharapkan laporan kinerja selalu dapat mempengaruhi budaya kerja.	1. Membuat laporan evaluasi kinerja berkala beserta notulen 2. Menginput di Aplikasi eRB (Elektronik Reformasi Birokrasi)	1. Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2025 2. Screen shot dari Aplikasi eRB (Elektronik Reformasi Birokrasi)	1. Setiap Bulan Tahun 2025 2. Tahun 2025
EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL				
1.	Melakukan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal yang telah dilaksanakan agar berkualitas dengan sumber daya yang memadai. Seperti melakukan Pendidikan terhadap pegawai yang melakukan evaluasi terhadap kinerja	1. Membuat laporan diklat/Bimtek/Sosialisasi	1. Laporan Diklat	1. Dilakukan Perbulan Tahun 2025
2.	Dapat memanfaatkan secara menyeluruh	2. Membuat laporan evaluasi kinerja beserta notulen	2. Laporan Evaluasi Kinerja	2. Setiap Triwulan Tahun

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT	OUTPUT	TARGET WAKTU
	hasil evaluasi akuntabilitas kinerja agar dapat memberikan dampak nyata dalam efektifitas dan efisiensi kinerja.		pertriwulan tahun 2025	2025

1. Rekomendasi Perencanaan Kinerja :

Melakukan perbaikan/evaluasi Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisa perbaikan kinerja sebelumnya dengan memanfaatkannya untuk mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik secara berkesinambungan

Rencana Tindak Lanjut :

- a. PK/SKP dari Pimpinan sampai ke staf dan evaluasi kinerja perbulan sesuai target yang di tetapkan

Hasil Tindak Lanjut :

- PK/SKP di evaluasi kinerja perbulan sesuai dengan target yag ditetapkan

- b. Rencana aksi kinerja selalu dipantau secara berkala.

Hasil Tindak Lanjut :

- Rencana Aksi Kinerja telah dipantau secara periodik yaitu satu bulan sekali

- c. Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.

Hasil Tindak Lanjut :

- RSJD Atma Husada Mahakam telah melakukan reviu dan perbaikan atas dokumen perencanaan kinerja secara keseluruhan

2. Rekomendasi Pengukuran Kinerja :

Melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnnya secara berjenjang oleh setiap level sebagai dasar dalam menyesuaikan Kebijakan, penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional pemberian reward-punishmen dalam mencapai kinerja organisasi

Melakukan perbaikan/penyempurnaan pengukuran kinerja sebagai dasar penyesuaian aktivitas/kegiatan, penyesuaian anggaran sampai dengan penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja (efisiensi penggunaan anggaran)

a. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam pemberian reward dan punishment

Hasil Tindak Lanjut :

- Pada tahun 2025 RSJD Atma Husada Mahakam telah memberikan reward kepada pegawai yang berprestasi berupa piagam penghargaan
- Telah diberikan teguran secara tertulis pada beberapa pegawai yang melanggar disiplin pegawai

b. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional.

Hasil Tindak Lanjut :

- Pada tahun 2025 tidak ada perubahan penempatan maupun penghapusan untuk jabatan Struktural
- Membuat adendum perubahan kepala instalasi rekam medik

3. Rekomendasi Pelaporan Kinerja :

Menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya minimal 3 (Tiga) tahun terakhir serta menyajikan hasil analisis perbandingan realisasi pencapaian target dengan realisasi keuangan serta perbandingan capaian dengan penggunaan anggaran tahun sebelumnya.

Informasi dalam Laporan Kinerja dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan (Program secara berkala), Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja, penyesuaian penggunaan anggaran/aktivitas untuk mencapai kinerja

a. Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.

Hasil Tindak Lanjut :

- Seluruh pegawai RSJD Atma Husada Mahakam dari level atas sampai dengan level bawah telah membuat Perjanjian Kinerja/Sasaran Kinerja

Pegawai, Indikator Kinerja Individu, dan Pengukuran Kinerja secara periodik (setiap bulan) sebagai bahan penyusunan Lakip

- b. Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

Hasil Tindak Lanjut :

- RSJD Atma Husada Mahakam telah membuat laporan budaya kinerja organisasi sebagai hasil tertulis implementasi budaya kinerja yang juga dipengaruhi oleh laporan kinerja

<https://e-rb.kaltimprov.go.id/evaluasi-budaya-kerja/73/edit>

4. Rekomendasi Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal :

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan pada seluruh Bidang/Sub Bidang/Staf sesuai dengan kriteria yang ada dan dilaksanakan secara periodik minimal setiap bulan.

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dengan membuat simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan sasaran/program/kegiatan yang dievaluasi dan terdapat bukti yang cukup bahwa, rekomendasi telah/akan ditindaklanjuti serta menunjukkan perbaikan setiap triwulan dengan membuat perbandingan tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja minimal 2 tahun terakhir.

- a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal yang telah dilaksanakan agar berkualitas dengan sumber daya yang memadai. Seperti melakukan Pendidikan terhadap pegawai yang melakukan evaluasi terhadap kinerja.

Hasil Tindak Lanjut :

- Pejabat struktural pernah mengikuti penyusunan Renstra dan Staf Perencanaan
- b. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja.

Hasil Tindak Lanjut :

- Hasil evaluasi berdampak pada peningkatan/perbaikan efektivitas dan efisiensi kinerja, seperti tabel perbandingan tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja selama 3 tahun terakhir tertuang didalam LKjIP tahun 2025

B. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja organisasi/SKPD RSJD Atma Husada mahakam pada tahun 2025 dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

Tabel 3. 3
Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025

N O	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	SATU AN	TARGET 2025				
				TAHU NAN	BULAN	TARG ET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup (Tahun)	%	74,89	Januari	74,82	74,94	100,2
					Februari	74,82	74,94	100,2
					Maret	74,82	74,94	100,2
					April	74,82	74,94	100,2
					Mei	74,82	74,94	100,2
					Juni	74,82	74,94	100,2
					Juli	74,82	74,94	100,2
					Agustus	74,82	74,94	100,2
					September	74,82	74,94	100,2
					Oktober	74,82	74,94	100,2
					November	74,82	74,94	100,2
					Desember	74,89	75,03	100,5
2	Mewujudkan birokrasi yang professional, akuntabel serta berorientasi pelayanan public yang didukung ASN berAkhlaq	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	89,75	Januari	89,75	91,63	102,4
					Februari	89,75	91,63	102,4
					Maret	89,75	91,63	102,4
					April	89,75	91,63	102,4
					Mei	89,75	91,63	102,4
					Juni	89,75	91,63	102,4
					Juli	89,75	91,63	102,4
					Agustus	89,75	91,63	102,4
					September	89,75	91,63	102,4
					Oktober	89,75	91,63	102,4
					November	89,75	91,63	102,4
					Desember	89,75	91,65	102,1
3		Nilai Akuntabilitas Kinerja	Point	77,50	Januari	77,25	76,40	98,90
					Februari	77,25	76,40	98,90
					Maret	77,25	76,40	98,90
					April	77,25	76,40	98,90
					Mei	77,50	77,65	101,19
					Juni	77,50	77,65	101,19
					Juli	77,50	77,65	101,19
					Agustus	77,50	77,65	101,19
					September	77,50	77,65	101,19
					Oktober	77,50	77,65	101,19
					November	77,50	77,65	101,19
					Desember	77,50	77.65	101,19

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATU AN	TARGET 2025				
				TAHU NAN	BULAN	TARG ET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	%	98,10	Januari	98,10	99,93	101,9
					Februari	98,10	99,97	101,9
					Maret	98,10	99,79	101,7
					April	98,10	99,71	101,6
					Mei	98,10	99,27	101,2
					Juni	98,10	99,92	101,9
					Juli	98,10	99,99	101,9
					Agustus	98,10	99,99	101,9
					September	98,10	99,99	101,9
					Oktober	98,10	99,99	101,9
					November	98,10	99,99	101,9
					Desember	98,10	99,99	101,9
Sasaran Rutin								
2	Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	%	89,75	Januari	89,75	90,54	101,16
					Februari	89,75	90,54	101,16
					Maret	89,75	90,54	101,16
					April	89,75	90,54	101,16
					Mei	89,75	92,81	103,4
					Juni	89,75	92,81	103,4
					Juli	89,75	92,81	103,4
					Agustus	89,75	92,81	103,4
					September	89,75	92,81	103,4
					Oktober	89,75	92,81	103,4
					November	89,75	93,52	104,2
					Desember	89,75	93,52	104,2
3	Terlaksananya Pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Yang Baik	Indeks Persepsi Korupsi	Skor	13	Januari	13	12,99	99,92
					Februari	13	12,99	99,92
					Maret	13	12,99	99,92
					April	13	12,99	99,92
					Mei	13	12,99	99,92
					Juni	13	12,99	99,92
					Juli	13	12,99	99,92
					Agustus	13	12,99	99,92
					September	13	12,99	99,92
					Oktober	13	12,99	99,92
					November	13	12,99	99,92
					Desember	13	13	100

Dari ringkasan capaian kinerja beberapa sasaran di atas dapat dilihat bahwa ada sasaran yang telah memenuhi target yang ditetapkan tetapi ada pula sasaran yang realisasi atau capaiannya belum memenuhi target yang ditetapkan dan selanjutnya akan diurai pada Bab berikutnya.

C. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2025, analisis pencapaian kinerja, keberhasilan / kegagalan, hambatan / kendala yang dihadapi akan diuraikan sebagai berikut :

1. SASARAN Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu

**Sasaran Strategis :
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu**

Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang persentase mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu yang telah diterapkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sebagai sasaran strategis. Sasaran ini berada di dalam tanggung jawab Wakil Direktur Pelayanan Medik dalam rangka menopang terwujudnya tujuan Rumah Sakit yaitu Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan indikator Usia Harapan hidup. Sasaran ini diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Capaian Indikator Nasional Mutu, Indikator Mutu Prioritas Unit, Indikator Mutu Prioritas}}{\text{Jumlah Seluruh Indikator (IMP Unit, IMP RS, INM)}} \times 100\%$$

*Tabel 3. 4
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025*

N O	INDIKATOR KINIERJA	SATUAN	TARGET 2025	TAHUN 2025	
				REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	%	98,10	99,99	101,9

Tabel 3. 5
Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2022, 2023,2024 dan 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI				% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2025
				2022	2023	2024	2025	
1	Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan rumah sakit Tahun 2022 - 2023	%	2022 : 88 2023 : 88,5	97,29	96,67	-	-	-
2	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan Tahun 2025	%	2024 : 98,05 2025 : 98.10	-	-	98.16	99,99	Peningkatan

Tabel 3.6
Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target akhir renstra

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET AKHIR RPJMD/ RESNTRA	REALISASI 2025	TINGKAT PENCAPAIAN
1	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	%	98,15	99,99	101,88

a. Analisa Kinerja

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tahun 2025 untuk indikator **“Persentase capaian nilai indkator mutu pelayanan”** baru dilaksanakan di tahun 2024 sesuai dengan Renstra 2024-2026 RSJD Atma Husada Mahakam, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023 karena berbeda indikator mengikuti periode Renstra Sebelumnya. Realisasi indikator “Persentase capaian nilai indkator mutu pelayanan rumah sakit” pada RSJD Atma Husada Mahakam tahun 2025 adalah 99,99% dengan capaian sebesar 101,88%.

Hal ini adalah merupakan wujud upaya RSJD Atma Husada Mahakam untuk konsisten dan berkomitmen dalam menjaga mutu atau kualitas pelayanan dengan mengupayakan program, kegiatan, dan sub kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian dari target kinerja diatas.

Upaya yang telah dilakukan diantaranya adalah dengan melakukan pemeliharaan dan pengadaan terkait sarana prasarana, alat kesehatan, dan fasilitas kesehatan lainnya. Selain itu dengan mengadakan beberapa kegiatan pendukung berupa pemantauan kesehatan jiwa pasca rawat inap ketika pasien berada dilingkungan keluarga, forum konsultasi publik terkait masalah kesehatan jiwa, upaya promosi dan lain-lain.

b. Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum pada sasaran strategis ini berhasil dalam memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan di tahun 2025, dengan realisasi kinerja sebesar 99,99% dengan capaian nilai indikator mutu pelayanan 101,92%, melebihi target yang sudah ditentukan pada tahun 2025 sebesar 98,10. Sedangkan tahun 2024 dengan realisasi kinerja sebesar 98,16% dengan capaian nilai indikator mutu pelayanan 100,11% Untuk tahun. Ini merupakan indikator kegiatan yang baru di tahun 2024 sesuai dengan Renstra yang baru tahun 2024 - 2026. Sehingga tidak bisa dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya Resntra Tahun 2019-2023.

c. Kendala

Untuk tahun 2025 Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan dalam pelaksanaannya terdapat kendala yaitu kurangnya kepatuhan seluruh propesional pemberi asuhan (PPA) dalam mengisi form indikator mutu setiap bulannya.

d. Alternatif Solusi / Faktor Pendorong

- 1) Komitmen seluruh pegawai, pimpinan dan manajemen dalam memberikan pelayanan yang prima.
- 2) Komitmen seluruh PPA dalam mengisi seluruh form indikator mutu (INM, IMP RS,IMP Unit)
- 3) Upaya pemenuhan sarana dan prasarana tetap dilanjutkan
- 4) Proses upgrade pengukuran dan penginputan indikator mutu secara digital Oleh Tim IT RSJD Atma Husada Mahakam
- 5) Mencari solusi terbaik terhadap permasalahan-permasalahan lainnya yang dihadapi sehingga dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 7
Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (=capaian/penyerapan anggaran)
1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	101,9	93,46	1,09

Tabel 3. 8
Effisiensi penggunaan anggran program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	Nilai Efisiensi	%	Total APBD Non Gaji		Alokasi Program / Kegiatan		Total Program / Kegiatan		Ket
					Belanja Pegawai	Belanja Gaji dan Tunjangan	Prog	Keg	Prog	Keg	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2002	19.155.987.700	18.500.931.137	655.056.563	3,41	-	-	1	2	3	11	-
2023	11.561.978.125	11.160.144.958	401.833.167	3,47	-	-	1	2	3	10	-
2024	6.390.000.831	4.531.121.648	1.796.025.830	28,1	-	-	1	3	3	11	-
2025	5.598.315.413	5.160.689.336	437.626.077	7,8	-	-	1	3	3	11	-

(Tingkat efisiensi penggunaan anggaran diperoleh dengan cara membagi Nilai Efisiensi dengan Anggaran Belanja dikali seratus)

Realisasi anggaran Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp.5.160.689.336 atau 92,18% dari total anggaran Rp.5.598.315.413 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 437.626.077 atau 7,8%. Seluruh target dan output kegiatan telah tercapai sesuai dengan rencana. Hal ini menunjukkan pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien, dengan tetap memperhatikan prinsip akuntabilitas dan optimalisasi sumber daya.

Tabel 3. 9
REALISASI PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN TAHUN 2022-2025

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					(1)	(2)	(3)	(4)				
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	91	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS (RS AHM) 2024	-	98,52	100	93,78%	5.598.315.413	100	5.160.689.336	Tidak ada faktor penghambat yang berarti didalam pemenuhan standar pelayanan minimal	- Dilakukannya validasi data oleh validator mutu - Dilakukan monev setiap bulan - Mempertahankan standar pelayanan yang diberikan, - Selalu dilakukan validasi oleh validator mutu.	106,6	92,18
Penyediaan Fasilitas Pelayanan,	Persentase Nilai Aspak	94,5	92,15	91,81%	95%	5.233.643.605	93,44%	4.913.924.304	Dari tiga katogeri untuk memenuhi	Berkoordinasi dengan bidang terkait untuk	98,35	93,89

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP				
Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi									persentase Aspak yaitu Saran, Prasarana dan Alkes, Masih belum terpenuhi di sarana dan alat kesehatan sesuai dengan strandart disebabkan strandart yang ada di aplikasi Aspak standart untuk pelayanan Rumah Sakit Umum bukan kategori untuk di Rumah Sakit Khusus	mengusulkan sarana dan alat kesehatan yang belum sesuai dengan standar		
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	-	-	1 Unit	1 Unit	1.407.600. 000	1 Unit	1.407.600.000	Anggaran sebesar 148.964.000 pada APBD Murni 2025 dengan target 10 kali rapat, RSJD AHM	Sehingga upaya yang dilakukan pergeseran anggaran beserta indikatornya menyesuaikan mengusulkan	100	100

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Reali sasi 2022	Reali sasi 2023	Realisa si 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP				
									mengajukan penambahan anggaran pada APBD-P 2025 untuk kegiatan jasa konsultasi pekerjaan AMDal rencana pembangunan RSJD AHM di lahan baru dan Sub Kegiatan Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya dari 10 Unit menjadi 1 Unit	penambahan anggaran sebesar Rp. 1.407.600.000,00 untuk - Biaya Perencanaan Teknis pada bulan September telah di verifikasi oleh TAPD dan mendapatkan persetujuan, dengan keluaran persetujuan teknis Amdal yang akan direalisasikan pada bulan Oktober 2025		
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	6	87	2 Unit	35 Unit	1.575.429.882	35 Unit	1.536.220.849	Tidak ada kendala dalam pengadaan alat kesehatan sesuai yang direncanakan	Koordinasi yang baik dengan pihak ketiga dan pejabat yang menagani pengadaan alkes sehingga pengadaan dapat selesai	100	97,51

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP				
										tepat waktu		
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	-	-	21 Unit	3 Unit	109.307.797	3 Unit	106.327.110	Tidak ada kendala dalam pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, di Fasilitas Kesehatan sesuai dengan perencanaan yang disusun	- Adanya perencanaan kebutuhan yang jelas - Komitmen pimpinan dalam pengambilan keputusan, penganggaran , serta pengawasan pelaksanaan kegiatan.	100	97,27
Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Jumlah Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit yang Disediakan	247	400	881 Unit	2.202 Unit	605.859.426	2.202 Unit	569.560.588	Tidak ada kendala dalam pengadaan barang penunnag operasinal di rumah sakit sesuai dengan perencanaan yang disusun	Koordinasi yang baik dengan pihak ketiga dan pejabat yang menagani pengadaan barang penunjnag operasional	100	94,01
Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas	0	345	345	305 Unit	182.172.300	305 Unit	95.738.700	Tidak ada kendala dalam pemeliharaan alat kesehatan	Koordinasi yang baik dengan pihak ketiga dan pejabat yang	100	52,55

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP				
Kesehatan	Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar								di rumah sakit sesuai dengan perencanaan yang disusun	menagani pemeliharaan alat kesehatan di rumah sakit		
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Rumah Sakit	-	-	3 Unit	4 Unit	1.353.274.200	4 Unit	1.198.477.057	Terdapat beberapa faktor penghambat dalam proses pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan tetapi telah dapat diatasi dengan upaya yang efektif	Meningkatkan koordinasi dengan tim kerja / rekan kerja dan konsultasi kepada atasan secara berjenjang untuk Mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam penyelesaian hambatan/perm asalahan kerja untuk dijadikan dasar mengatasi permasalahan	100	88,56

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP				
Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Angka Kunjungan Rawat Jalan	100	100	27.373 Orang	28.950 Orang	358.880.288	34.050 Orang	313.400.591	Tidak ada kendala yang berarti	Ketersediaan dan kompetensi tenaga kesehatan		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	3	327	5	5 Dokumen	358.880.288	5 Dokumen	313.400.591	Tidak ada kendala dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa	Mempertahankan kualitas pelayanan melalui monitoring, evaluasi berkala, serta peningkatan kapasitas sumber daya dan fasilitas pendukung	100	
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Presentase Jumlah modul sistem informasi yang terintegrasi	-	-	100%	100%	5.791.520	82,5%	4.783.000	1.Keterbatasan jumlah tenaga programmer yang berdampak pada keterlambatan pengembangan dan	1.Melakukan optimalisasi pembagian tugas kepada tenaga programmer yang tersedia serta mengusulkan penambahan SDM atau	82,5	

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP				
									penyempurnaan sistem.	dukungan tenaga teknis tambahan sesuai kebutuhan.		
									2. Adanya perubahan kebijakan dan kebutuhan teknis dari BPJS yang terjadi secara mendadak.	2.Meningkatkan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan pihak BPJS untuk memperoleh informasi perubahan kebijakan lebih awal serta menyesuaikan perencanaan pengembangan sistem.		
									3.Proses perbaikan dan	3.Melakukan pemantauan dan evaluasi		

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP				
									penyempurnaan modul ERM Rawat Inap yang masih berlangsung sehingga belum dapat diimplementasikan secara optimal.	berkala terhadap proses perbaikan ERM Rawat Inap agar penyempurnaan sistem dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai kebutuhan layanan.		
									4. Banyaknya perubahan pada form aplikasi sebagai penyesuaian terhadap kebutuhan integrasi dengan platform SATUSEHAT.	4. Menyusun prioritas perubahan form dan melakukan penyesuaian secara bertahap guna memastikan integrasi dengan SATUSEHAT tetap berjalan		

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP			K	RP
										tanpa mengganggu operasional pelayanan.		
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	-	-	4 Dokumen	4 Dokumen	5.791.520	4 Dokumen	4.783.000	Tidak ada kendala yang berarti didalam pengolahan dokumen system informasi kesehatan	- Komitmen pimpinan dalam pengambilan keputusan, penganggaran , serta pengawasan pelaksanaan kegiatan. - Koordinasi dan kerja sama yang baik dalam tim SIM RS	100	

e. Program yang menunjang keberhasilan

Pada sasaran ini dicapai melalui “Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat” dengan sasaran program yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa pada RSJD Atma Husada Mahakam dengan indikator “Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)”. Pada Tahun 2025 realisasi indikator ini adalah 99,99% dari target 93,78%, dengan capaian kinerja sebesar 106,6 %. Dibandingkan tahun 2024 realisasinya adalah 98,52% dari target 93,73%, dengan capaian kinerja sebesar 105,1 %.

Pada tahun 2025 telah dianggarkan dalam DPA sebesar Rp. 5.598.315.413, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.232.107.895 atau 93,46% sedangkan tahun 2024 di anggarkan sebesar Rp. 6.390.000.831 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.531.121.648 atau 70,91%.

Kendala :

- Tidak ada faktor penghambat yang berarti didalam pemenuhan standar pelayanan minimal

Solusi :

- Dilakukannya validasi data oleh validator mutu
- Dilakukan monev setiap bulan
- Mempertahankan standar pelayanan yang diberikan dan,
- Selalu dilakukan validasi oleh validator mutu.

Tabel 3. 10

Perbandingan Capaian Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam dengan
Provinsi Kalimantan Timur

NO	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET RSJD	TARGET DINKES	REALISASI RSJD	REALISASI DINKES
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	93,73	100	100	100

f. Kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam pencapaian indikator pada program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat diatas didukung dengan dua kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

Kegiatan ini mempunyai sasaran kegiatan Optimalnya kegiatan pelayanan kesehatan jiwa dengan indikator Angka Kunjungan Rawat Jalan pada tahun 2025 target sebesar 28.950 Orang realisasi sebesar 34.050)rang dengan capaian sebesar 117,6% sedangkan tahun 2024 dengan target 26.319 orang realisasasi sebesar 27.373 orang dengan capaian sebesar 104%. Ini merupakan indikator kegiatan yang baru di tahun 2024 sesuai dengan Renstra yang baru tahun 2024 - 2026. Sehingga tidak bisa dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya Renstra Tahun 2019-2023. Pada tahun 2025 telah dianggarkan dalam DPA sebesar Rp. 358.880.288 realisasi sebesar 313.400.591 dengan capaian sebesar 87,33% sedangkan tahun 2024 telah dianggarkan dalam DPA sebesar Rp. 4,750,060,055 dengan realisasi tahun 2024 sebesar 62,93 % atau senilai Rp. 2.988.984.333,62.

Kendala :

- Angka Kunjungan Rawat Jalan telah sesuai dengan perencanaan. Namun dalam pelaksanaannya masih dijumpai beberapa faktor penghambat, seperti ketidakseimbangan jumlah tenaga kesehatan dengan volume kunjungan pada waktu tertentu, waktu tunggu pasien yang meningkat pada hari padat kunjungan, serta kendala teknis pada sistem informasi pelayanan.

Solusi :

- Penambahan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan.

a) Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam pencapaian indikator kegiatan diatas didukung dengan beberapa Sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan “Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)”. Sub kegiatan ini mempunyai sasaran yaitu Optimalnya

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan indikator Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) pada tahun 2025 dengan target sebesar 4 dokumen realisasi sebesar 4 dokumen dengan capaian sebesar 100% yang terdiri dari ***dokumen perjalanan dinas dalam daerah, seminar kit, narasumber FKP dan sewa tenda kantor***. Sedangkan tahun 2024 dengan target sebesar 5 Dokumen realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sebanyak 5 dokumen, dengan capaian sebesar 100 % Dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 3 dokumen, dengan target sebanyak 3 dokumen, dengan capaian sebesar 100 % yang terdiri dari Tahun 2022 realisasi kinerja sebanyak 3 dokumen, dengan target sebanyak 3 dokumen, dengan capaian sebesar 100%.

Untuk melaksanakan Sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) RSJD Atma Husada Mahakam pada tahun 2025 telah dianggarkan dalam DPA sebesar Rp. 358.880.288 realisasi sebesar 313.400.591 capaian sebesar 87,33% sedangkan pada tahun 2024 telah dianggarkan dalam DPA sebesar Rp. 4.750.060,055 dengan realisasi sebesar Rp. 2.988.984.333,62 dengan capaian 62,93% dan anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 371.494.800 dengan realisasi sebesar Rp. 367.127.530 capaian sebesar 98,82%.

pada tahun 2022 telah dianggarkan dalam DPA sebesar Rp. 168.365.500 realisasi yaitu sebesar 92,87 % atau senilai Rp. 156.388.788.

Dalam pelaksanaan kegiatan Home Visite RSJD Atma Husada Mahakam melakukan pelayanan dan sosialisasi dengan mendatangi langsung ke rumah pasien sekaligus memberikan edukasi dan monitoring kesehatan jiwa pasien selama berada di lingkungan keluarga.

Gambar 3. 1
Dokumentasi kegiatan Home Visit



2) Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi yang dilakukan pada tahun 2025 dengan indikator Nilai Aspak (Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan) merupakan aplikasi dari kementerian yang memberikan informasi tentang Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan yang ada di Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam.

Realisasi kinerja untuk kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi tahun 2025 realisasi sebesar 93,44% dari target 95% dengan capaian sebesar 98,35% dibandingkan tahun 2024 sebesar 91,81 dari target 94,8 % dengan capaian sebesar 96,84 %. Sedangkan tahun 2023 Sebesar 92,15 dari target 85 % dengan capaian sebesar 108,4%. Realisasi kinerja untuk kegiatan tahun 2022 adalah Sebesar 94,5 dari target 80 % dengan capaian sebesar 118,1 %.

Anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 5.233.643.605 realisasi sebesar 4.913.924.304 dengan capaian sebesar 93,89% dibandingkan tahun 2024 pada kegiatan sebesar Rp. 4,750,060,055, dan realisasi sebesar Rp. 2.988.984.333,62 dengan capaian 62,93 % sedangkan anggaran tahun 2023 adalah sebesar Rp. 11.190.483.325, dan

realisasi sebesar Rp. 10.793.017.428 dengan capaian 96.45 %. Anggaran tahun 2022 sebesar Rp.18.893.432.700, realisasinya Rp. 18.344.542.349 dengan capaian 97,09 %.

a. Kendala :

- Dari tiga katogeri untuk memenuhi persentase Aspak yaitu Saran, Prasarana dan Alkes, Masih belum terpenuhi di sarana dan alat kesehatan sesuai dengan strandart disebabkan strandart yang ada di aplikasi Aspak standart untuk pelayanan Rumah Sakit Umum bukan kategori untuk di Rumah Sakit Khusus

b. Solusi :

- Berkoordinasi dengan bidang terkait untuk mengusulkan sarana dan alat kesehtan yang belum sesuai dengan standart

Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam pencapaian indikator pada kegiatan diatas didukung dengan tiga sub kegiatan yaitu:

- **Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya**

Sub kegiatan ini mempunyai sasaran yaitu Tersedianya Fasilitas Kesehatan Lainnya sesuai perencanaan dan kebutuhan rumah sakit. Aktivitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini adalah berupa Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya, dan telah terealisasi di tahun 2025 sebanyak 1 unit dengan realiasasi sebesar 1 unit dengan capaian 100% dengan anggaran sebesar Rp.1.407.600.000 realisasi sebesar Rp.1.407.600.000 dengan capaian sebesar 100% terdiri dari ***Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) Rencana Pembangunan RSJD Atma Husada Mahakam di Lahan Baru.*** Tahun 2024 sebanyak 1 Unit dengan capaian kinerja sebesar 50% dari target yang direncanakan sebanyak 2 Unit dengan target anggaran sebesar Rp. 2.513.790.000, realisasi anggaran sebesar Rp. 981,908,220 atau terserap sebesar 39,06 %. Ini merupakan indikator kegiatan yang baru di tahun 2024 sesuai dengan Renstra yang baru tahun 2024 - 2026. Sehingga tidak bisa dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya Resntra Tahun 2019-2023.

- **Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit**

Sub kegiatan ini mempunyai sasaran yaitu Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit sesuai dengan perencanaan. Aktivitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini adalah berupa Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah sakit tahun 2025 realisasi sebesar dan telah terealisasi sebanyak 4 Unit dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target yang direncanakan sebanyak 4 Unit terdiri dari **Musollah, Gedung Kesehatan, Gedung Kantor dan Penangan Limbah B3**. Target anggaran sebesar Rp. 1.353.274.200, realisasi anggaran sebesar Rp. 1.198.477.057 atau terserap sebesar 88,56%. Sedangkan tahun 2024 realisasi sebesar dan telah terealisasi sebanyak 3 Unit dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target yang direncanakan sebanyak 3 Unit dengan target anggaran sebesar Rp. 1.082.554.300, realisasi anggaran sebesar Rp. 1.009.597.296,62 atau terserap sebesar 93,26 %. Rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit tersebut terdiri dari 3 unit yaitu : Pemeriksaan air, Pengelolaan sampah dan Jasa Setting Dan Konfigurasi Peralatan Jaringan SIM RS. Ini merupakan indikator kegiatan yang baru di tahun 2024 sesuai dengan Renstra yang baru tahun 2024 - 2026. Sehingga tidak bisa dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya Resntra Tahun 2019-2023.

- **Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan.**

Sub kegiatan ini mempunyai sasaran yaitu Tersedianya dan Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan dan sarana prasarana Kesehatan sesuai standar. Aktivitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini ini tahun 2025 adalah berupa Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik, dan telah terealisasi sebanyak 35 Unit dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target yang direncanakan sebanyak 35 Unit yang terdiri dari **Kursi Roda, Tiang Infus, Stetoskop,**

Otoscope, Grid Xray, Phantom Lengan Infus, Bed Pasien, Matras Pasien, Pulse Oxymeter, Talktool Speak It, Kulkas Obat, Penlight, Reflex Hammer, Ultrasonic Gel, Biological Safety Cabinet, Timbangan Digital, Clinical Chemistry Analyzer, Thermogun. Dengan realisasi anggaran Rp. 1.536.220.849 dengan anggaran sebesar 1.575.429.882 atau terserap sebesar 95,71%. Tahun 2024 adalah berupa Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik, dan telah terealisasi sebanyak 2 Unit dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target yang direncanakan sebanyak 2 Unit dengan realisasi anggaran Rp. 63.117.070 dengan anggaran sebesar 63.517.977 atau terserap sebesar 99,37 %. *Sedangkan pada sub kegiatan tahun 2023 adalah berupa Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik, dan telah terealisasi sebanyak 2 Unit dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target yang direncanakan sebanyak 2 Unit dengan realisasi anggaran Rp. 10.152.605.024 dengan anggran sebesar Rp. 10.441.774.312 atau terserap sebesar 97,23 %. Alat kesehat tersebut terdiri dari 87 unit alat kesehatan.*

pada sub kegiatan ini tahun 2022 adalah berupa Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik, dan telah terealisasi sebanyak 6 Jenis dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target yang direncanakan sebanyak 6 Jenis dengan realisasi anggaran Rp. 16.898.720.000 dengan anggaran sebesar 16.518.424.000 atau terserap sebesar 97,74 %. Alat kesehat tersebut terdiri dari *enam jenis*.

Gambar 3. 2
Pengadaan Alat Kesehatan



- **Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit.**

Sub Kegiatan Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit mempunyai sasaran yaitu Tersedianya Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit. Aktivitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini adalah berupa Pengadaan ***Safety Boots, Isi Tabung Apar, Jerigen, Blender, Rice Cooker, Nampan, Bantal, Taplak Meja.***

Target kinerja sub kegiatan ini secara keseluruhan ditetapkan sebanyak 2.202 Unit dan terealisasi sebanyak 2.202 Unit dengan capaian sebesar 100%. Anggaran pada sub kegiatan ini sesuai dengan DPA perubahan 2025 adalah sebesar Rp. 605.859.426 dengan realisasi sebesar Rp. 569.560.588 atau 94,01%, sedangkan tahun 2024 target kinerja sub kegiatan ini secara keseluruhan ditetapkan sebanyak 906 Unit dan terealisasi sebanyak 881 Unit dengan capaian sebesar 97,24%. Anggaran pada sub kegiatan ini sesuai dengan DPA perubahan 2024 adalah sebesar Rp. 657.552.410 dengan realisasi sebesar Rp. 628.438.697 atau 95,57% untuk target kinerja tidak mencapai target disebabkan terkait belanja isi tabung gas (50 kg) sudah dibelanjakan sesuai dengan harga pagu, dengan jumlah 68 tabung gas dari 93 tabung yg di targetkan. (menyesuaikan harga pagu).

Dibandingkan dengan tahun 2023 Target kinerja sub kegiatan ini secara keseluruhan ditetapkan sebanyak 400 Unit dan terealisasi sebanyak 400 Unit dengan capaian sebesar 100% dan

anggaran sebesar Rp. 550.647.813 dengan realisasi sebesar Rp. 500.233.135 atau 90,84 %.

Gambar 3. 3

Contoh Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur



- **Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan.**

Sub Kegiatan Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan mempunyai sasaran kegiatan yaitu Tersedianya dan Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan dan sarana prasarana Kesehatan sesuai standar.

Aktivitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini tahun 2025 adalah adalah berupa pemeliharaan alat kesehatan dengan target yang ditetapkan sebanyak 305 Unit dan terealisasi sebanyak 305 Unit dengan capaian sebesar 100%. Pemeliharaan alat kesehatan terdiri dari : Pemeliharaan alat kesehatan terdiri dari : **Kalibrasi (Autoclave) , (USG), (Centrifuge), (Defibrillator + ECG), (Shortwave Diathermy (Just Electrical Safety)), (Dental Unit), (Bed Side Monitor (Patient Monitor)), (EEG/PSG), (ECG), (Infra Red / Infra Red Lamp (Just Electrical Safety)), (Lampu Operasi / Operating lamp), (Examination Lamp (Lampu Tindakan)), (Lampu UV (ultra violet) / UV Sterilizer), (Micropipet / Micropipete (Variable Volume)), (Refrigerator/Kulkas / Lab Refrigerator), (Rotator), (Suction Pump), (Sterilisator), (Stimulator / Electra Stimulator), (Tensi Meter/**

Sphygmomanometer aneroid / Tensi Aneroid), (Termometer (kontak dan non kontak)), (Treadmill), (Ultrason Teraphy), (Tensi Meter/ Sphygmomanometer Digital / Tensi Digital), (Pulse Oxymeter / Pulse Oxymeter), (Syring Pump), (Infuse Pump / Infush Pump), (Ventilator), (Mobile X-Ray), (Timbangan), (High Flow Nasal Cannula (HFNC)), (Blood Warmer)

Dibandingkan tahun 2024 pemeliharaan alat kesehatan dengan target yang ditetapkan sebanyak 345 Unit dan terealisasi sebanyak 345 Unit dengan capaian sebesar 100%.

Anggaran pada sub kegiatan ini sesuai dengan DPA perubahan 2025 adalah sebesar Rp. 182.172.300 dengan realisasi sebesar Rp. 95.738.700 dengan capaian sebesar 52,55 %. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 198.061.200 dengan realisasi sebesar Rp. 103.695.700 dengan capaian sebesar 52,36 %. Sedangkan tahun 2023 anggaran sebesar 198.061.200 dengan realisasi sebesar 140.179.269 dengan realisasi capaian sebesar 70,78 % dan untuk tahun 2022 sub kegiatan pemeliharaan alat kesehatan tidak ada dilaksanakan di anggaran APBD.

*Gambar 3. 4
Pengadaan Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik
Fasilitas Layanan Kesehatan RSJD Atma Husada Mahakam
Provinsi Kalimantan Timur*



- **Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan**

Sub kegiatan Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan mempunyai sasaran kegiatan yaitu Tersedianya dan Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan dan sarana prasarana Kesehatan sesuai standar.

Aktivitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini tahun 2025 target 3 Paket realisasi sebesar 3 Paket dengan capaian sebesar 100% yang terdiri dari : **Sarung tangan kerja, Detergen alkali, Emulsifer, Pewangi dan pelembut, Pencerah cucian, Masker medis 3 ply dan Handscoon.** dibandingkan tahun 2024 target sebesar 21 unit dengan realisasi 21 Unit atau 100%

Anggaran pada sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebesar Rp. 109.307.797 dengan realisasi sebesar Rp. 106.327.110 dengan capaian sebesar 97,27% dibandingkan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 234.584.168 dengan realisasi sebesar Rp. 205.052.350 dengan capaian sebesar 87,41%.

Untuk tahun 2023 dan 2022 tidak ada melaksanakan sub kegiatan pengadaan obat, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan di dalam anggaran APBD.

Gambar 3. 5

Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur



3) Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi

Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi dengan indikator presentase Jumlah modul sistem informasi yang terintegrasi target sebesar 100% dengan realisasi adalah 82,5% capaian sebesar 82,5% tahun 2025 terdiri dari 4 dokumen yaitu : 1. Modul kapasitas tempat tidur, 2. Modul bridging V-Claim, 3. Modul antrian online, 4. Modul E-RM rawat jalan. Melanjutkan kegiatan tahun 2024 dengan kegiatan yang sama. Sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2022-2023 karena Untuk Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi merupakan kegiatan yang baru ada tahun 2024 di tahun sebelumnya belum ada masuk di Renstra tahun 2024 - 2026. Sehingga tidak bisa dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya Resntra Tahun 2019-2023.

Anggaran pada kegiatan ini sesuai dengan DPA perubahan 2025 adalah sebesar Rp. 5.791.520 dengan realisasi sebesar Rp. 4.783.000 dengan capaian sebesar 82,59% sedangkan Tahun 2024 sebesar Rp. 1.220.738.666 dengan realisasi sebesar Rp. 1.176.534.924 dengan capaian sebesar 94,75%, dan tahun 2023, 2022 belum ada untuk kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi.

a. Kendala :

- Keterbatasan jumlah tenaga programmer yang berdampak pada keterlambatan pengembangan dan penyempurnaan sistem.
- Adanya perubahan kebijakan dan kebutuhan teknis dari BPJS yang terjadi secara mendadak.
- Proses perbaikan dan penyempurnaan modul ERM Rawat Inap yang masih berlangsung sehingga belum dapat diimplementasikan secara optimal.
- Banyaknya perubahan pada form aplikasi sebagai penyesuaian terhadap kebutuhan integrasi dengan platform SATUSEHAT.

b. Solusi :

- Melakukan optimalisasi pembagian tugas kepada tenaga programmer yang tersedia serta mengusulkan penambahan SDM atau dukungan tenaga teknis tambahan sesuai kebutuhan.
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan pihak BPJS untuk memperoleh informasi perubahan kebijakan lebih awal serta menyesuaikan perencanaan pengembangan sistem.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap proses perbaikan ERM Rawat Inap agar penyempurnaan sistem dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai kebutuhan layanan.
- Menyusun prioritas perubahan form dan melakukan penyesuaian secara bertahap guna memastikan integrasi dengan SATUSEHAT tetap berjalan tanpa mengganggu operasional pelayanan.

Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam pencapaian indikator kegiatan diatas didukung dengan beberapa Sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan “Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan”. Sub kegiatan ini mempunyai sasaran yaitu Terlaksananya Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan yang berkualitas.

Aktivitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini adalah berupa Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan dengan target yang ditetapkan sebanyak 4 dokumen dan terealisasi sebanyak 4 dokumen dengan capaian sebesar 100%.

Anggaran pada kegiatan ini sesuai dengan DPA perubahan 2025 adalah sebesar Rp. 5.791.520 dengan realisasi sebesar Rp. 4.783.000 dengan capaian sebesar 82,59% sedangkan Tahun 2024 sebesar Rp. 1.220.738.666 dengan realisasi sebesar Rp. 1.176.534.924 dengan capaian sebesar 94,75%. dan tahun 2023 dan 2022 belum ada untuk kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi.

2. SASARAN OPTIMALNYA KUALITAS SDM RUMAH SAKIT KESEHATAN

Sasaran Rutin 1 : Optimalnya Kualitas SDM Rumah Sakit kesehatan rumah

Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang seberapa optimalnya kualitas SDM Rumah sakit yang telah diupayakan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam sebagai sasaran rutin. Sasaran ini dilaksanakan dalam rangka menopang terwujudnya tujuan RSJD Atma Husada Mahakam yaitu Optimalnya Kualitas SDM Rumah Sakit kesehatan rumah sakit dengan indikator Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai.

Indikator pada sasaran ini adalah Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai, dan untuk menghitung realisasi pada indikator sasaran ini adalah dengan menggunakan cara perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Seluruh Pegawai Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi}}{\text{Jumlah total Seluruh Pegawai}} \times 100\%$$

Tabel 3. 11
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

N O	INDIKATOR KINIERJA	Satuan	TARGE T 2025	TAHUN 2025	
				REALISASI	% CAPAIAN
1	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	%	89,75	93,52	104,2

Tabel 3. 12
Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2022-2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025	REALISASI				% Peningkatan / Penurunan Tahun 2025
				2022	2023	2024	2025	
1	Capaian kompetensi pegawai tahun 2022 dan 2023	%	2022 : 89 2023 : 89,25	90.85	93	0	0	Terjadinya peningkatan pada tahun 2025
2	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai tahun 2025	%	2024 : 89,50 2025 : 89,75	0	0	90,54	93,52	

Tabel 3. 13
Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap target akhir renstra

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET AKHIR RPJMD/RESNTRA	REALISASI 2025	TINGKAT PENCAPAIAN
1	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	%	89,75	93,52	104,2

Tabel 3. 14
Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (=capaian/p penyerapan anggaran)
1	Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	104,2	89,61	1,16

a. Analisa :

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Pada tahun 2025 realisasi kinerja sebesar 93,52% dari target 89,75 % dengan capain sebesar 104,2 dibandingkan tahun 2024 realisasi kinerja sebesar 90,54 % dari target 89,50 % dengan capaian sebesar 101,08, dan untuk tahun 2023 sampai dengan tahun 2022 ini merupakan indikator sasaran yang berbeda dengan tahun 2024 yang mengacu pada Renstra yang baru tahun 2024 – 2026. Sehingga tidak bisa dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya Resntra Tahun 2019-2023.

Upaya yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian target indikator Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai diantaranya adalah dengan mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan bimbingan dan kursus singkat baik yang diadakan oleh luar rumah sakit maupun yang diadakan di dalam internal rumah sakit, melakukan studi banding/studi tiru dengan rumah sakit atau instansi lainnya.

b. Keberhasilan / kegagalan

Secara keseluruhan selama enam tahun terakhir, RSJD Atma Husada Mahakam menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dalam hal kualitas pelayanan. Dimulai dari skor IKM sebesar 86,49 pada tahun 2020, rumah sakit terus memperbaiki diri hingga mencapai 91,63 di tahun 2025. Angka ini bukan sekadar statistik, tetapi cerminan nyata dari apresiasi dan kepercayaan masyarakat atas upaya sungguh-sungguh yang telah dilakukan rumah sakit dalam memberikan pelayanan terbaik.

c. Kendala

Berdasarkan hasil survei kepuasan pegawai di temukan beberapa permasalahan salah satunya adalah beberapa petugas administrasi memerlukan peningkatan kemampuan komunikasi dan literasi digital untuk menunjang pelaksanaan tugas.

d. Solusi

- Pendampingan dan monitoring internal
- Evaluasi berkala kemampuan komunikasi dan digital
- Berikan apresiasi bagi petugas yang menunjukkan peningkatan Ini penting untuk menjaga motivasi.

- Memfokuskan pelatihan pada aspek komunikasi, pendekatan empatik, serta keterampilan interpersonal dalam menghadapi pasien.

Tabel 3. 15
efisiensi penggunaan anggaran program/kegiatan

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	Nilai Efisiensi	%	Total APBD Non Gaji		Jumlah Program / Kegiatan yang dialokasikan		Total Program / Kegiatan		Ket .
					Belanja Pegawai	Belanja Gaji dan Tunjangan	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2022	7.290.000	6.800.000	490.000	6.72	-	-	1	1	3	11	-
2023	439.247.000	419.781.890	19.465.110	4.43	-	-	1	1	3	10	-
2024	1.102.449.000	1.044.622.175	57.826.825	5,25	-	-	1	1	3	11	-
2025	574.616.000	426.024.513	148.591.487	25,85	-	-	1	1	3	11	-

(Tingkat efisiensi penggunaan anggaran diperoleh dengan cara membagi Nilai Efisiensi dengan Anggaran Belanja dikali seratus)

Realisasi anggaran Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan sebesar Rp.426.024.513 atau 74,15 dari total anggaran Rp574.616.000 dengan sisa anggaran sebesar 148.591.487 atau 25,85%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dilakukan secara efisien, karena target kegiatan dapat dilaksanakan dengan penggunaan anggaran yang lebih rendah dari alokasi yang tersedia, tanpa mengurangi kualitas dan capaian output dengan capaian kinerja yang tetap sesuai target.

Tabel 3. 16
REALISASI PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN TAHUN 2022-2025

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP			K	RP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (RSJD Atma Husada Mahakam)	80,49	87,17	95,79	93	574.616.000	100	514.891.514	Tidak ada kendala dalam peningkatan kompetensi seluruh pegawai	Seluruh pegawai aktif dalam peningkatan kompetensi	107,5	89,61
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah laporan diklat dan atau penelitian yang dilaksanakan	5	5	86 Laporan	32 Laporan	574.616.000	32 Laporan	514.891.514	Dalam penyusunan laporan kegiatan diklat tidak ada kendala dalam penyusunan	Koordinasi dengan team penyelenggara berjalan dengan baik sehingga laporan dapat diselesaikan	100	89,61
Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat	6	63	349	416	574.616.000	416	514.891.514	Tidak ada kendala dalam peningkatan kompetensi seluruh pegawai	Seluruh pegawai aktif dalam peningkatan kompetensi	100	89,61

e. Program yang menunjang keberhasilan

Pada sasaran ini dicapai dengan **“Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan”** dengan kegiatan “Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi”. Program ini mempunyai sasaran yaitu Terpenuhinya Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan yang berkualitas”, dengan indikator **“Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya”** di tahun 2025 realisasinya sebesar 100 % dari target sebesar 93% dengan capaian sebesar 107,5 %. Dengan anggaran sebesar Rp. 574.616.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 514.891.514 atau 89,61% sedangkan tahun 2024 realisasinya sebesar 95,79 % dari target sebesar 92,5% dengan capaian sebesar 103,56 %. Dengan anggaran sebesar Rp. 439.247.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp. 1.102.449.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.097.897.563 atau 99,59%, untuk indikator Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya merupakan indikator terbaru di tahun 2024 menyesuaikan dengan Renstra Tahun 2024 – 2026.

Keberhasilan

- Telah melaksanakan beberapa IHT (In House training) sesuai dengan kebutuhan rumah sakit
- Anggaran tersedia sesuai dengan perencanaan sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun.
- Bekerjasama dengan BPSDM terkait penerbitan sertifikat untuk pemenuhan 20 JPL yang terupload dari SIM ASN ke SIMONBANGKOM
- Team Diklat selalu mensosialisasikan kegiatan baik pelatihan, webinar, seminar dan lain-lain.
- Memotifasi pegawai untuk mengikuti pembelajaran mandiri melalui ASN Berpijar dari LAN

Kendala

- Tidak ada kendala yang serius dalam menjalankan kegiatan bimtek karena tersedianya anggaran dan adanya kerja sama dengan BPSDM untuk kegiatan bimtek.

Solusi

- Tetap melaksanakan melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun
- Berkoordinasi dengan BPSDM
- Mensupport untuk mengikuti pelatihan pembelajaran mandiri dari LAN RI
- Mensupport pegawai untuk mengikuti webinar, seminar (Pelatihan Online)

Kegiatan yang menunjang keberhasilan

Untuk program peningkatan kapasitas sumber daya kesehatan dicapai melalui satu kegiatan yaitu pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah provinsi, dengan sasaran yaitu Meningkatnya mutu dan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Rumah Sakit.

Indikator kegiatan ini adalah “Jumlah laporan diklat dan atau penelitian yang dilaksanakan”, untuk capaian indikator ini di tahun 2025 terealisasi sebanyak 38 laporan dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 38 laporan, dengan capaian sebesar 100 % Laporan dimaksud adalah meliputi **(Jumlah perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah, in house training, dan kontribusi)**. Dibandingkan tahun 2024 terealisasi sebanyak 32 laporan dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 32 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Untuk kegiatan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah provinsi hanya bisa dibandingkan di tahun 2024 karena mengacu Renstra 2024-2026 yang sesuai dengan RPD 2024-2026. Sehingga tidak bisa dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya Resntra Tahun 2019-2023.

Alokasi anggaran tahun 2025 untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 574.616.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 514.891.514 atau 89,61%, sedangkan tahun 2024 untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.102.449.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.097.897.563 atau 99,59 %.

Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan

Untuk Kegiatan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan yaitu Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan sasaran Meningkatnya Kompetensi dan

Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan pada RSJD Atma Husada Mahakam dan indikatornya adalah Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sebesar 416 orang, dengan target sebanyak 416 orang, dengan capaian sebesar 100 % tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sebesar 349 orang, dengan target sebanyak 349 orang, dengan capaian sebesar 100 %. Kegiatan bimtek dalam mencapai target yang ditetapkan untuk semua pegawai RSJD Atma Husada Mahakam sesuai dengan anggaran yang ada dilakukan dengan cara melaksanakan kegiatan in house training dan mendatangkan narasumber untuk memberikan pelatihan pada seluruh pegawai. Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sebesar 6 orang, dengan target sebanyak 6 orang, dengan capaian sebesar 100 % tahun 2023, sedangkan tahun 2022 tidak dilaksanakan dalam anggaran APBD.

Adapun aktivitas yang dilakukan untuk pencapaian sub indikator ini adalah penyediaan kontribusi bimbingan teknis / kursus singkat, biaya perjalanan dinas luar daerah untuk keperluan studi banding/studi tiru dengan rumah sakit atau instansi lainnya/Bimtek, serta memberikan suport bagi pegawai yang memiliki prestasi dan inovasi dalam rangka peningkatan kompetensi individu yang berimbas pada perbaikan mutu pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam.

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 574.616.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 514.891.514 atau 89,61 % tahun 2025 dan tahun 2024 sebesar Rp. 1.102.449.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.097.897.563 atau 99,59 % sedangkan untuk tahun 2023 Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.102.449.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.097.897.563 atau 99,59 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 7.290.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 6.800.000 atau 93,28 % tahun 2022.

Keberhasilan / kegagalan

- Telah melaksanakan beberapa IHT (In House training) sesuai dengan kebutuhan rumah sakit

- Anggaran tersedia sesuai dengan perencanaan sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun.
- Team Diklat selalu mensosialisasikan kegiatan baik pelatihan, webinar, seminar dan lain-lain.
- Memotifasi pegawai untuk mengikuti pembelajaran mandiri melalui ASN Berpijar dari LAN

Kendala

- Tidak ada kendala yang serius dalam menjalankan kegiatan bimtek karena tersedianya anggaran dan adanya kerja sama dengan BPSDM untuk kegiatan bimtek.

Solusi

- Tetap melaksanakan melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun
- Berkoordinasi dengan BPSDM
- Mensuport untuk megikuti pelatihan pembelajaran mandiri dari LAN RI
- Mensuport pegawai untuk mengikuti webinar, seminar (Pelatihan Online)

Gambar 3. 6

Kegiatan Inhouse Traning Pegawai RSJD Atma Husada Mahakam



3. SASARAN TERLAKSANANYA PENGELOLAAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT YANG BAIK

Sasaran 3 : Terwujudnya Manajemen Rumah sakit yang transparan

Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang Terlaksananya pengelolaan manajemen Rumah sakit yang baik yang telah diterapkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur. Sasaran ini diampu oleh direktur dalam

rangka menopang terwujudnya tujuan Rumah Sakit Jiwa untuk Mewujudkan Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel. Indikator sasaran ini adalah “Indeks Persepsi Korupsi”. Yang dimaksud dengan Indeks Persepsi Korupsi adalah hasil dari survey yang dilakukan oleh Team survey dari RSJD AHM dan keluar satu kali dalam setahun. Untuk menghitung realisasi atas indikator ini adalah menggunakan cara perhitungan sebagai berikut:

Realisasi Indeks Persepsi Korupsi

X 100%

Target Indeks Persepsi Korupsi Tahun Berjalan

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 17
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINIERJA	TARGET 2025	TAHUN 2025	
			REALISASI	% CAPAIAN
1	Indeks Persepsi Korupsi	13	13	100

Tabel 3. 18
Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2022 - 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025	REALISASI				% Peningkatan / Penurunan Tahun 2024
				2022	2023	2024	2025	
1	Nilai Lakip (Hasil akhir dari evaluasi LkjIP)	Skor	2022 : 75 2023 : 78	76,40	75.50	76.40	77.65	Peningkatan
2	Indeks Persepsi Korupsi tahun 2025	Indeks	2024 : 13 2025 : 13	0	0	13	13	-

Tabel 3. 19
Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap target akhir renstra

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET AKHIR RPJMD/RESNTRA	REALISASI 2025	TINGKAT PENCAPAIAN
1	Indeks Persepsi Korupsi	Indeks	13	13	100

a. Analisa Kinerja :

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi target sasaran Terlaksananya pengelolaan manajemen keuangan Rumah sakit yang baik dengan indikator Indeks Persepsi Korupsi merupakan indikator terbaru tahun 2024 mengacu pada Renstra tahun 2024 – 2026 sehingga berbeda dengan tahun 2023 untuk realisasi kinerja tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 13 dengan target indeks sebesar 13 dengan capaian sebesar 100%.

b. Keberhasilan / kegagalan :

Secara umum pada sasaran ini belum berhasil dalam memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan, namun demikian realisasi tidak terpaut jauh dari target yang ditetapkan. Ketidak berhasilan tersebut disebabkan karena adanya beberapa hal yaitu:

- Pada hasil Survei tidak ada atau tidak ditemukannya pelayanan yang memperlakukan Istimewa terhadap keluarga/kerabat standar operasional yang telah ditetapkan.
- Partisipasi aktif pegawai dalam proses survei indeks persepsi korupsi

Seluruh pegawai (ASN, P3K dan Non ASN) pada RSJD AHM untuk tahun 2024 telah mengisi survei yang di sebarkan di grup WA RSJD Atma Husada Mahakam. Survei dilakukan satu tahun sekali.

Tabel 3. 20
Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (=capaian/penyerapan anggaran)
1	Terlaksananya Pengelolaan Mnajemen Rumah Sakit Yang Baik	Indeks Persepsi Korupsi	100	88,10	1,14

Tabel 3. 21
Effisiensi penggunaan anggran program/kegiatan

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	Nilai Efisiensi	%	Total APBD Non Gaji		Jumlah Program / Kegiatan yang dialokasikan		Total Program / Kegiatan		Ket.
					Belanja Pegawai	Belanja Gaji dan Tunjangan	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2022	91.113.972.777	89.308.207.777	1.779.672.944	1,95	-	-	1	8	3	11	-
2023	85.218.471.589	79.116.998.401	6.101.473.188	7,16	-	-	1	7	3	10	-
2024	100.952.276.870	94.769.023.591	6.183.253.279	6,12	-	-	1	7	3	11	-
2025	113.985.898.852	100.231.684.336	2.769.053.282	12,6	-	-	1	7	3	11	-

(Tingkat efisiensi penggunaan anggaran diperoleh dengan cara membagi NilaiEfisiensi dengan Anggaran Belanja dikali seratus)

Realisasi anggaran sebesar Rp.100.231.684.336,14 atau 87,94% dari total anggaran Rp113.985.898.852,00 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 2.769.053.282 atau 12,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program/kegiatan telah berjalan secara efisien, dengan pemanfaatan anggaran yang optimal tanpa mengurangi pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 22
REALISASI PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN TAHUN 2022-2025

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	89,33	89,81	98,40	Indeks	113.985.898.852	95,72	100.469.599.232	Tidak ada kendala dalam perencanaan, Pemenuhan SDM dan Sarana prasarana rumah sakit terpenuhi sesuai dengan kebutuhan di unit kerja	Rapat koordinasi rutin untuk memastikan keselarasan layanan kesekretariatan dengan kebutuhan unit kerja.	113,10	88,10
	Persentas Keluhan Pengguna yang ditindaklanjuti	-	-	-	100 %		100		Tidak lanjut atas keluhan pengguna selalu di sampaikan ke pimpinan sehingga bisa segera ditindaklanjuti.	Dukungan pimpinan dalam mendorong respon cepat dan tindak lanjut atas setiap keluhan pengguna layanan.	100	88,10

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025					
							Triwulan IV				K	RP	K	RP		
					K	RP	K	RP							(1)	(2)
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		1	3	5	-	-	-				-					
	Persentase tersedianya dokumen perencanaan,pe nganggaran dan evaluasi sesuai dengan waktu yang ditetapkan	-	-	100	100%	215.622.000	100	207.839.387	Tidak ada kendala yang berarti karena semua bidang struktural terlibat dalam penyusunan program kerja Rumah Sakit.	Pimpinan OPD/rumah sakit memiliki komitmen kuat terhadap ketepatan waktu penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran , dan evaluasi, aktif melakukan pengawasan dan pengendalian proses.	100	96,39				
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3	3	5	5 Laporan	142.832.000	5	141.540.487	Tidak ada kendala yang berati karena dilakukan evaluasi setiap bulannya oleh pimpinan	Dilakukannya monitoring rutin terhadap progres penyusunan dokumen, sehingga	100	99,10				

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP			(10)	(11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
									sehingga permasalahan bisa diselesaikan sesuai dengan rencana.	kendala dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti sebelum melewati batas waktu.		
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	-	-	4 Dokumen	5 Dokumen	72.790.000	5	66.298.900	Koordinasi yang baik sehingga perencanaan dapat diselesaikan tepat waktu	Terjalinnya koordinasi yang baik antar bidang/unit kerja, serta komunikasi yang intensif dengan Bappeda, BPKAD, dan instansi terkait lainnya.	100	91,08

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					(1)	(2)	(3)	(4)			(5)	(6)
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Gaji dan pelaksanaan penatausahaan keuangan tepat waktu	100	100	100	100	67.205.658.593	100	59.530.296.865	-Kelebihan Alokasi Anggaran Belanja Gaji dan Tunjangan PNS -Kekurangan Alokasi Anggaran Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK -Kendala dalam proses rekrutmen	-Penyesuaian besaran gaji dan tunjangan PPPK sesuai regulasi terbaru. Keterbatasan jumlah pelamar yang memenuhi kualifikasi tertentu (terutama tenaga spesialis).	100	88,58
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	14	234	220	378	66.864.628.593	378	59.190.263.946	-Kelebihan Alokasi Anggaran Belanja Gaji dan Tunjangan PNS -Kekurangan Alokasi Anggaran Belanja Gaji dan Tunjangan	-Penyesuaian besaran gaji dan tunjangan PPPK sesuai regulasi terbaru. Keterbatasan jumlah pelamar yang memenuhi	100	88,52

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
									PPPK -Kendala dalam proses rekrutmen	kualifikasi tertentu (terutama tenaga spesialis).		
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12	12	12	12 Dokumen	253.080.000	12	253.080.000	Tidak ada kendala dalam pembayaran gaji pegawai sehingga dapat terbayar sesuai dengan bulannya	SDM pengelola keuangan memahami prosedur pembayaran gaji dan penatausahaan keuangan serta memiliki pengalaman dan kompetensi yang memadai.	100	100
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan	0	21	4	4 Dokumen	87.950.000	4	86.952.919	Tidak ada kendala karena dilakukan rutin setiap tahapan penatausahaan keuangan	Adanya pengendalian internal dan monitoring rutin memastikan setiap	100	98,87

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP			(10)	(11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	SKPD									tahapan penatausahaa n keuangan berjalan sesuai jadwal dan ketentuan.		
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	100	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Dokumen Pemenuhan Kebutuhan Administrasi Rumah Sakit	-	-	12	82 Doku men	928.934.748	82	867.578.113	Tidak ada kendala dalam pemenuhan kebutuhan administrasi Rumah sakit sesuai dengan perencanaan yang disusun	Koordinasi antara bidang berjalan dengan baik sehingga keperluan diunit dapat dipenuhi.	100	93,39
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan	0	24	30 Paket	13 Paket	36.606.722	13	33.179.010	Tidak ada kendala dalam pengadaan Komponen Instalasi	-Penyusunan Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang	100	90,64

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP			K	RP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kantor	Kantor yang Disediakan								Listrik/Penerangan sesuai dengan kebutuhan	selaras dengan Renja dan DPA mendorong pelaksanaan pengadaan sesuai jadwal dan kebutuhan. -Perencanaan kebutuhan yang tepat -Ketersediaan anggaran yang memadai -Proses pengadaan yang tertib dan transparan -Koordinasi dan komunikasi yang baik		
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan	55	21	15 Paket	7 Paket	57.757.602	7	51.994.620	Tidak ada kendala dalam pengadaan	Penyusunan Rencana Umum	100	90,02

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kantor	Kantor yang Disediakan								peralatan dan perlengkapan kantor sesuai dengan kebutuhan	Pengadaan (RUP) yang selaras dengan Renja dan DPA mendorong pelaksanaan pengadaan sesuai jadwal dan kebutuhan.		
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	81	23	15 Paket	14 Paket	121.579.824	14	109.397.805	Tidak ada kendala dalam pengadaan peralatan rumah tangga sesuai dengan kebutuhan rumah sakit	Penyusunan Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang selaras dengan Renja dan DPA mendorong pelaksanaan pengadaan sesuai jadwal dan kebutuhan.	100	89,98
Penyediaan Barang Cetakan	Jumlah Paket Barang Cetakan	-	-	-	1	35.346.600	1	27.103.980	Tidak kendala dalam barang	Koordinasi antara bidang	100	76,6

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
dan Penggandaan	dan Penggandaan yang Disediakan				Paket				cetak dan penggandaan	berjalan dengan baik sehingga keperluan diunit dapat dipenuhi.		8
Penyelenggaraa n Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraa n Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	-	-	1 Laporan	1 Laporan	677.644.000	1	645.902.698	Tidak kendala dalam penyelenggaraa n rapat koordinasi dan konsultasi	Koordinasi antara bidang berjalan dengan baik sehingga keperluan diunit dapat dipenuhi.	100	95,32
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Ketepatan Pengadaan sesuai perencanaan	100	100	100%	100%	2.162.462.219	100	1.929.810.497	Pengadaan seuai dengan yang direncanakan sehingga proses pengadaan dapat dilaksanakan tepat waktu	Kepastian alokasi anggaran pengadaan sejak awal tahun anggaran memperlancar proses pengadaan sesuai rencana.	100	89,24

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	-	-	5 Paket	10 Paket	367.650.887	10	350.917.065	Tidak ada kendala dalam pengadaan mebel sesuai dengan kebutuhan rumah sakit	Penyusunan Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang selaras dengan Renja dan DPA mendorong pelaksanaan pengadaan sesuai jadwal dan kebutuhan.	100	95,45
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	-	127	10 Unit	435 Unit	1.794.811.332	435	1.578.893.432	Tidak ada kendala dalam pengadaan peralatan dan mesin lainnya sesuai dengan kebutuhan rumah sakit	Penyusunan Rencana Umum Pengadaan yang selaras dengan Renja dan DPA mendorong pelaksanaan pengadaan sesuai jadwal dan kebutuhan.	100	87,97

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					(1)	(2)	(3)	(4)			(5)	(6)
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah	Persentase Nilai Survei kepuasan pegawai terhadap kenyamanan ditempat kerja	77,2	77,2	86,10 %	86,10 %	10.272.591.844	88,30	8.931.692.041	Tidak Ada Permasalahan Yang Cukup Berarti Didalam Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	- Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai - Penataan ruang kerja yang rapi, aman menciptakan suasana kerja yang nyaman. - Dukungan manajemen dan kepedulian pimpinan	102,6	86,95
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	-	-	2 Laporan	1 Laporan	7.500.000	1	7.500.000	Tidak ada kendala dalam Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kelancaran komunikasi antarunit dalam proses disposisi dan tindak lanjut surat.	100	100

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP			K	RP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	12	48	48 Laporan	2.120.170.100	48	1.667.501.161	Tidak ada kendala dalam Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Perencanaan penggunaan utilitas berdasarkan evaluasi konsumsi tahun sebelumnya.	100	78,65
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan	12	12	27	14 Laporan	8.144.921.744	14	7.256.690.880	Tidak ada kendala dalam penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Pengalokasian anggaran yang cukup untuk kebutuhan jasa pelayanan umum seperti kebersihan dan keamanan	100	89,09

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD pada RSJD AHM yang berfungsi dengan baik	-	-	84,6	72,21 %	565.008.499	96,15	562.025.602	Tidak Ada Permasalahan Yang Cukup Berarti Didalam Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Koordinasi yang baik dengan bidang terkait sehingga kendaraan dapat dipelihara sesuai waktunya	133,2	99,47
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	-	-	1	1 Unit	42.319.999	1	41.081.362	Tidak ada kendala dalam pemeliharaan kendaraan dinas jabatan	Koordinasi yang baik dengan bidang terkait sehingga kendaraan dapat dipelihara sesuai waktunya	100	97,07
Penyediaan Jasa Pemeliharaan,	Jumlah Kendaraan Dinas	-	-	26	26 Unit	522.688.500	26	520.944.240	Tidak ada kendala dalam pemeliharaan	Koordinasi yang baik dengan	100	99,67

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target Kinerja Dan Pagu 2025 APBD		Realisasi 2025		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2025	
							Triwulan IV				K	RP
					K	RP	K	RP			K	RP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya								kendaraan operasional	bidang terkait sehingga kendaraan dapat dipelihara sesuai waktunya		
Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase pendapatan hasil pelayanan terhadap target BLUD	100	100	112,39	%	32.635.620.949	100	28.388.798.877	Tidak ada kendala dalam penagihan kepihak ketiga sehingga pendapatan rumah sakit dapat tercapai sesuai rencana.	Kemitraan dengan BPJS Kesehatan, asuransi, dan pihak lain mendukung stabilitas dan peningkatan pendapatan pelayanan.	100	86,99
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	25	25	15	15 Unit Kerja	32.635.620.949	15 Unit Kerja	28.388.798.877	Tidak ada kendala dalam kegiatan di pelayanan dan penunjang pelayanan	Adanya sumber pendapatan dari jasa layanan yang dapat langsung dimanfaatkan	100	86,99

c. Program yang menunjang keberhasilan

Pada sasaran ini dicapai dengan “Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah provinsi”. Program ini mempunyai sasaran yaitu “Terwujudnya tata kelola manajemen pelayanan rumah sakit yang baik”, dengan indikator “Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan dan Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti ” ini merupakan indikator terbaru tahun 2024 dengan mengacu pada Renstra 2024 – 2026 sehingga untuk tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun lalu (Tahun 2023). Realisasi kinerja Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan tahun 2024 sebesar 98,4 dari target sebesar 82 dengan capaian sebesar 120 % dan realisasi kinerja Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti sebesar 100 % dari target sebesar 100 % dengan capaian sebesar 100 %. Dengan anggaran sebesar Rp.100,952,276,870 dan telah direalisasikan sebesar Rp. 94,769,023,591 atau dengan capaian realisasi anggaran sebesar 93,87%.

Tabel 3. 23

Perbandingan Capaian Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam dengan Provinsi Kalimantan Timur

N O	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET RSJD	TARGET DINKES	REALISASI RSJD	REALISASI DINKES
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	Indeks	84	88	95,72	88
		Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100

Pada program penunjang urusan pemerintah daerah provinsi dengan indikator Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan dengan target sebesar 84 dan Dinkes sebesar 88 Realisasi kinerja RSJD AHM sebesar 95,72 dengan

capaian sebesar 113,1% sedangkan Dinkes realisasi kinerja sebesar 88 dengan capaian sebesar 100%, dan indikator Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti dengan target sebesar 100% dan Dinkes sebesar 100 Realisasi kinerja RSJD AHM sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% sedangkan Dinkes realisasi kinerja sebesar 100 dengan capaian sebesar 100%. Terdapat deviasi positif sebesar 100 % capaian RSJD AHM terhadap capaian Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur.

d. Kegiatan yang menunjang keberhasilan

Untuk program penunjang urusan Pemerintahan Daerah provinsi dicapai melalui beberapa kegiatan yaitu:

1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja

Sasaran untuk kegiatan ini adalah Terlaksananya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja yang baik dan Indikator kegiatan ini adalah “Persentase tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi sesuai dengan waktu yang ditetapkan”, untuk capaian indikator ini di tahun 2025 realisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%. Dibandingkan dengan tahun 2024 terealisasi sebanyak 100% dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 100%, dengan capaian sebesar 100 %. Laporan dimaksud adalah meliputi (Renstra, Renja, RKA, DPA dan LKJIP).

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2025 adalah sebesar Rp. 215.622.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 207.839.387 atau 96,39 %. Dibandingkan dengan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 104.060.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 94.299.600 atau 90,62 %. Sedangkan tahun 2023 sebesar Rp. 54.000.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 52.784.480 atau 97,75%.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2022 adalah sebesar Rp. 18.000.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 17.911.850 atau 99,51 %.

Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan

Untuk kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah dicapai dengan melakukan dua sub kegiatan yaitu penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah dengan indikator

jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah dan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan indikator jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah, sedangkan sasarannya terlaksananya monitoring dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang akuntabel.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan pertama penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah ini adalah sebesar 5 dokumen, dengan target sebanyak 5 dokumen, dengan capaian sebesar 100 %. Dokumen dimaksud adalah meliputi (Ranwal Renja, Rancangan Renja, Ranhir Renja, Renja dan RENSTRA). Dibandikan dengan tahun 2024 adalah sebesar 4 dokumen, dengan target sebanyak 4 dokumen, dengan capaian sebesar 100 %. Dokumen dimaksud adalah meliputi (Ranwal Renja, Rancangan Renja, Ranhir Renja, Renja). Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2022 sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah ini merupakan indikator terbaru di tahun 2024 dengan mengacu pada Renstra 2024 – 2026 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun lalu (Tahun 2022-2023).

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan pertama adalah tahun 2024 sebesar Rp. 59.660.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 51.159.600 atau 85,75 %, dan alokasi anggaran untuk sub kegiatan kedua adalah sebesar Rp. 44.000.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 43.140.000 atau 97,16 %. Sedangkan tahun 2023 sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah ini merupakan indikator terbaru di tahun 2024 dengan mengacu pada Renstra 2024 – 2026 sehingga untuk tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun lalu (Tahun 2022-2023).

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan kedua evaluasi kinerja perangkat daerah ini adalah sebesar 5 Laporan, dengan target sebanyak 5 Laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Laporan dimaksud adalah meliputi (Evaluasi Sakip 4 Laporan dan 1 Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah). Dibandingkan dengan tahun 2024 adalah sebesar 5 Laporan, dengan target sebanyak 5 Laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Laporan dimaksud adalah meliputi (Evaluasi Sakip 4 Laporan dan 1 Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah), sedangkan tahun 2023 evaluasi kinerja perangkat daerah ini adalah sebesar 3 Laporan, dengan

target sebanyak 3 Laporan, dengan capaian sebesar 100 % Laporan dimaksud adalah meliputi (Laporan LKjIP, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Evaluasi Renja).

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan kedua adalah tahun 2024 sebesar Rp.44.400.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 43.140.000 atau 97,16 %, Sedangkan tahun 2023 sebesar Rp. 54.000.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp52.784.480 atau 97,75 %,

2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sasaran untuk kegiatan ini adalah Terlaksananya penatausahaan Keuangan yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan dan Indikator kegiatan ini adalah “Penyediaan Gaji dan pelaksanaan penatausahaan keuangan tepat waktu”, untuk capaian indikator ini di tahun 2025 terealisasi sebesar 100 % dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %, dengan capaian sebesar 100 %, dibandingkan dengan tahun 2024 terealisasi sebesar 100 % dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %, dengan capaian sebesar 100 %. Capaian Penyediaan Gaji dan pelaksanaan penatausahaan keuangan tepat waktu adalah penyediaan gaji untuk pegawai dan penatausahaan keuangan pada RSJD Atma Husada Mahakam pada tahun 2024 selalu tepat waktu penyelesaian dan pembayarannya. Sedangkan untuk tahun 2022 dan 2023 berbeda indicator sehingga tidak bisa dibandingkan dengan untuk kegiatan yang dilakukan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan tahun 2025 adalah sebesar Rp. 67.205.658.593 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 59.530.296.865 atau 88,57%, dibandingkan dengan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 52.839.398.162 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 51.925.864.426 atau 98,27 %. Sedangkan tahun 2023 adalah sebesar Rp. 37.894.970.247 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 33.851.808.102 atau 89,33 %.

Alokasi anggaran untuk kegiatan tahun 2022 adalah sebesar Rp. 52.839.398.162 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 51.925.864.426 atau 98,27 %. Untuk Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan.

a) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Untuk Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan sasaran Terlaksananya pembayaran keuangan serta laporan bulanan penyediaan gaji dan tunjangan ASN dengan indikatornya adalah Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebanyak 378 orang/bulan, dengan target sebanyak 378 orang/bulan, dengan capaian sebesar 100 %.dibandingkan dengan tahun 2024 adalah sebanyak 212 orang/bulan, dengan target sebanyak 220 orang/bulan, dengan capaian sebesar 96,36 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebesar Rp. 66.864.628.593 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 59.190.263.946 atau 88,52 %. Dibandingkan dengan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 52.447.238.162 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 51.660.785.366 atau 98,50 %. Sedangkan tahun 2023 sebanyak 234 orang/bulan, dengan target sebanyak 234 orang/bulan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 37.641.290.247 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 34.018.357.791 atau 90,38 %.

Untuk tahun 2022 sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN berbeda indikatornya dengan tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan selama 3 tahun karena tahun 2022 mengacu pada Renstra 2019-2023.

b) Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

Untuk Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN dengan sasaran Terlaksananya penatausahaan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan dan indikatornya adalah Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebanyak 12 dokumen, dengan target sebanyak 12 dokumen, dengan capaian sebesar 100 %, dibandingkan dengan tahun 2024 adalah sebanyak 12 dokumen, dengan target sebanyak 12 dokumen, dengan capaian sebesar 100 %. Sedangkan tahun 2023 sebanyak 12 dokumen, dengan target sebanyak 12 dokumen, dengan capaian sebesar 100 %.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2022 adalah sebanyak 12 dokumen, dengan target sebanyak 12 dokumen, dengan capaian sebesar 100 %.

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebesar Rp. 253.080.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 253.080.000 atau 100%, dibandingkan dengan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 228.360.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 218.760.000 atau 95,79%. Sedangkan tahun 2023 sebesar Rp. 197.280.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 179.900.000 atau 91,19%, dan tahun 2022 adalah sebesar Rp. 141.840.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 141.840.000 atau 100%.

c) Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD

Untuk Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD dengan sasaran Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD sesuai dengan target yang ditetapkan dan indikatornya adalah Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebanyak 4 dokumen, dengan target sebanyak 4 dokumen, dengan capaian sebesar 100% yang terdiri dari (Penagihan Piutang, Rekonsiliasi, Feedback dan Berita Acara Rekon), dibandingkan dengan tahun 2024 adalah sebanyak 4 dokumen, dengan target sebanyak 4 dokumen, dengan capaian sebesar 100%. Sedangkan tahun 2023 adalah sebanyak 10 dokumen, dengan target sebanyak

10 dokumen, dengan capaian sebesar 100%. Untuk tahun 2022 sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN berbeda indikatornya dengan tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan selama 3 tahun karena tahun 2022 mengacu pada Renstra 2019-2023.

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebesar Rp. 87.950.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 86.952.919 atau 98,87%, dibandingkan dengan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 163.800.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 163.323.968 atau 99,70%. Sedangkan tahun 2023 sebesar Rp. 56.400.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 55.611.811 atau 98,60%.

3) Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sasaran untuk kegiatan ini adalah Optimalnya Administrasi Umum yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan dan Indikator kegiatan ini adalah “cakupan pelayanan administrasi perkantoran”, untuk capaian indikator ini di tahun 2025 terealisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, dengan capaian sebesar 100 % terdiri dari (Kegiatan Pengadaan Listrik, Perlengkapan Kantor, Barang Cetak dan Rapat Koordinasi), dibandingkan dengan tahun 2024 terealisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, dengan capaian sebesar 100 %. Sedangkan tahun 2023 terealisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, dengan capaian sebesar 100%. Capaian indikator tahun 2022 terealisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, dengan capaian sebesar 100 %.

Cakupan pelayanan administrasi perkantoran didapat dari perhitungan jumlah realisasi seluruh target sub kegiatan dibagi seluruh target sub kegiatan dikali 100%.

Alokasi anggaran untuk kegiatan tahun 2025 adalah sebesar Rp. 928.934.748 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 867.578.113 atau 93,39%, dibandingkan dengan tahun 2024 ini adalah sebesar Rp. 773.705.048 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 699.599.768 atau 90,42 %. Sedangkan tahun 2023 sebesar sebesar Rp. 1.011.425.400 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 969.920.270 atau 95,9 %. Alokasi

anggaran untuk kegiatan tahun 2022 ini adalah sebesar Rp. 531.126.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 529.191.347 atau 99,64%.

Untuk Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan yaitu:

a) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Untuk Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan sasaran Tersedianya bahan/barang/peralatan rumah tangga dan peralatan kantor rumah sakit dan indikatornya adalah Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebanyak 13 paket, dengan target sebanyak 13 paket, dengan capaian sebesar 100 %. Terdiri dari : **Lampu Led 6W, 12W, 19W, Stop kontak 3 dan 4 Lubang, MCB Listrik 10A dan 16A 1Phase, Isolai Listrik, Stater S2, Kabel dan Klem Kabel**. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 36.606.722 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 33.179.010 atau 90,64%, dibandingkan dengan tahun 2024 adalah sebanyak 30 paket, dengan target sebanyak 30 paket, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 150.808.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 147.911.274 atau 98,08%. Sedangkan tahun 2023 sebanyak 24 paket, dengan target sebanyak 24 paket, dengan capaian sebesar 100%. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 105.582.400 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 103.179.273 atau 97,72%.

Untuk tahun 2022 sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor berbeda indikatornya dengan tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan selama 3 tahun karena tahun 2022 mengacu pada Renstra 2019-2023.

Gambar 3. 7

Contoh Beberapa Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor RSJD Atma Husada Mahakam



b) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

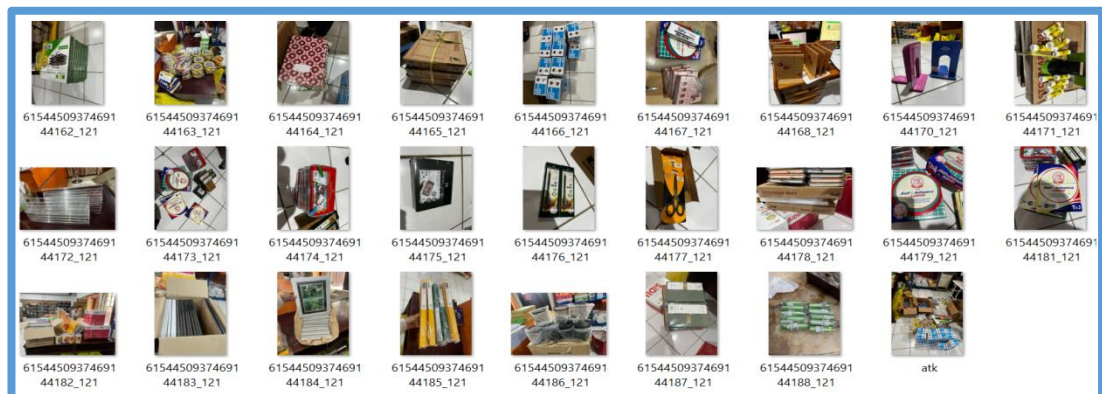
Untuk Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan sasaran tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor sesuai kebutuhan dan indikatornya adalah Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebanyak 7 paket, dengan target sebanyak 7 paket, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 57.757.602 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 51.994.620 atau 90,02%, dibandingkan dengan tahun 2024 adalah sebanyak 15 paket, dengan target sebanyak 15 paket, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 306.753.100 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 291.867.166 atau 95,15%. Sedangkan tahun 2023 sebanyak 21 paket, dengan target sebanyak 21 paket, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 797.871.500 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 764.745.617 atau 95,85 %.

Untuk tahun 2022 sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor berbeda indikatornya dengan tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan selama 3 tahun karena tahun 2022 mengacu pada Renstra 2019-2023.

Gambar 3. 8

*Contoh Beberapa Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
RSJD Atma Husada Mahakam*



c) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Untuk Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga dengan sasaran tersedianya paket peralatan rumah tangga sesuai kebutuhan rumah sakit dan indikatornya adalah Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebanyak 14 paket, dengan target sebanyak 14 paket, dengan capaian sebesar 100 % terdiri dari : **Tabung Gas LPG 12Kg, Pembalut Wanita, Sisir Gigi Besar, Gayung, Gelas Pelastik, Shampo, Sabun Cuci Piring, Pemutih Baju, Container Box, Gelas, Handrub Ansiseptic, Obat Nyamuk, Disinfektan milcide.** Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 121.579.824 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 109.397.805 atau 89,98%. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebanyak 15 paket, dengan target sebanyak 15 paket, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 51.054.036 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 45.134.445 atau 88,41%. Sedangkan tahun 2023 sebanyak 23 paket, dengan target sebanyak 23 paket, dengan capaian sebesar 100%. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 107.971.500 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 101.995.380 atau 94,47%. Sub kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga berbeda indikatornya dengan tahun 2024 sehingga

tidak dapat dibandingkan selama 3 tahun karena tahun 2022 mengacu pada Renstra 2019-2023.

Gambar 3. 9

Contoh Beberapa Kegiatan Peralatan Rumah Tangga RSJD Atma Husada Mahakam



d) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Untuk Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan sasaran Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang efektif dan efisien dan indikatornya adalah Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebanyak 63 Laporan, dengan target sebanyak 63 Laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 677.644.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 645.902.698 atau 95,32%. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebanyak 1 Laporan, dengan target sebanyak 1 Laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 265.089.912 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 214.686.883 atau 80,99%. Sedangkan tahun 2023, 2022 sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD berbeda indikatornya dengan tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan selama 3 tahun karena tahun 2022 mengacu pada Renstra 2019-2023.

4) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sasaran untuk kegiatan ini adalah Optimalnya Pengadaan Barang Milik Daerah Pada RSJD Atma Husada Mahakam dan Indikator kegiatan ini adalah “Ketepatan Pengadaan sesuai perencanaan (Jumlah Pengadaan/Perencanaan x 100 persen)”, untuk capaian indikator ini di tahun 2024 terealisasi sebesar 100 % dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %, dengan capaian sebesar 100 %. Dibandingkan tahun 2024 terealisasi sebesar 100 % dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %, dengan capaian sebesar 100 %. Capaian Ketepatan Pengadaan sesuai perencanaan Jumlah Pengadaan yang dilakukan pada tahun 2025 dibagi dengan Perencanaan yang sudah ditetapkan pada tahun 2025 dikalikan 100 persen. Hal ini berarti bahwa seluruh perencanaan pengadaan yang telah direncanakan di dalam DPA telah dilaksanakan secara keseluruhannya.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2025 adalah sebesar Rp. 2.162.462.219 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.929.810.497 atau 89,24%. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.259.235.461 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.149.010.000 atau 91,25%. Sedangkan tahun 2023 Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.191.306.725 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.160.352.413 atau 97,40%.

Untuk kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah tahun 2022 tidak ada dianggarkan didalam APBD.

Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan yaitu :

a) Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Untuk Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan sasaran Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah sesuai kebutuhan dan indikatornya adalah Jumlah Unit Peralatan dan Mesin lainnya yang Disediakan

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebanyak 435 unit, dengan target sebanyak 435 unit, dengan capaian sebesar 100%. Dan Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.794.811.332 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.578.893.432 atau 87,97%. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebanyak 10 unit, dengan target sebanyak 10 unit, dengan capaian sebesar 100%. Dan Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.166.109.597 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.059.850.000 atau 90,89%. Sedangkan tahun 2023 sebanyak 127 unit, dengan target sebanyak 127 unit, dengan capaian sebesar 100%. Dan Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.191.306.725 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.160.352.413 atau 97,4%. Untuk sub kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya tahun 2022 tidak ada dianggarkan didalam APBD.

b) Pengadaan Mebel

Untuk Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan Pengadaan mebel dengan sasaran Tersedianya Mebel sesuai dengan kebutuhan rumah sakit dan indikatornya adalah Jumlah Paket Mebel yang Disediakan

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebanyak 10 unit, dengan target sebanyak 10 unit, dengan capaian sebesar 100%, **Terdiri dari : Lemari Arsip, Rak Besi, Lemari Loker, Kursi Kerja, Kursi Rapat, Meja Komputer.** Dan Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 367.650.887 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 350.917.065 atau 95,45%. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebanyak 10 unit, dengan target sebanyak 10 unit, dengan capaian sebesar 100%. Dan Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.166.109.597 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.059.850.000 atau 90,89%. Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2022 sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah ini merupakan indikator terbaru di tahun 2024 dengan mengacu pada Renstra 2024 –

2026 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun lalu (Tahun 2023).

Gambar 3. 10

Contoh Beberapa Kegiatan Pengadaan mebel RSJD Atma Husada Mahakam



5) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah

Sasaran untuk kegiatan ini adalah “Terlaksananya jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Pada RSJD Atma Husada Mahakam” dan Indikator kegiatan ini adalah “Nilai Survei kepuasan pegawai terhadap kenyamanan ditempat kerja”, untuk capaian indikator ini di tahun 2024 terealisasi 86,10 % dari target yang ditetapkan yaitu 78,40 %, dengan capaian sebesar 109,82%. Dibandingkan tahun 2024 terealisasi 86,1 % dari target yang ditetapkan yaitu 78,2 %, dengan capaian sebesar 110,1%. Sedangkan tahun 2023 terealisasi 77.2 % dari target yang ditetapkan yaitu 78 %, dengan capaian sebesar 98,97%. Survey kepuasan pegawai terhadap kenyamanan ditempat kerja merupakan sub bagian dari survei kepuasan pegawai yang dilakukan setiap tahun oleh RSJD Atma Husada Mahakam yang selama ini bekerja sama dengan FKM Universitas Mulawarman Provinsi Kalimantan Timur.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2025 adalah sebesar Rp. 10.272.591.844 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 8.931.692.041 atau 86,95 %. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 14.648.269.185 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 14.318.748.492 atau 97,75 %. Sedangkan tahun 2023 sebesar Rp. 15.757.353.960 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 14.569.405.716 atau 92,46%. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2022 adalah sebesar Rp. 12.669.601.640 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 12.023.759.628 atau 94,90%.

Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan yaitu :

a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Untuk Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan sasaran Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat yang tertib dan indikatornya adalah Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebanyak 1 laporan, dengan target sebanyak 1 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 7.500.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 7.500.000 atau 100%. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebanyak 2 laporan, dengan target sebanyak 2 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 14.996.400 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 10.886.050 atau 72,59%. Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2022 tidak ada dianggarkan didalam APBD sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024.

b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Untuk Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan sasaran terlaksananya penyediaan jasa Komunikasi sumber daya air dan listrik sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit dan indikatornya adalah jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik yang disediakan.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebanyak 48 laporan, dengan target sebanyak 48 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 2.120.170.100 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.667.501.161 atau 78,65%. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebanyak 48 laporan, dengan target sebanyak 48 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini

adalah sebesar Rp. 2.041.623.450 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.824.320.679 atau 89,36%. Sedangkan tahun 2023 sebanyak 48 laporan, dengan target sebanyak 48 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 2.017.624.200 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.582.556.511 atau 78,44%.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2022 adalah sebesar 12 laporan, dengan target sebanyak 12 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.987.835.616 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.488.442.975 atau 74,88 %.

c) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Untuk Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan sasaran tersedianya penyediaan jasa pelayanan umum kantor sesuai kebutuhan rumah sakit dan indikatornya adalah Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebesar 14 laporan, dengan target sebanyak 14 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 8.144.921.744 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 7.256.690.880 atau 89,09%. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebesar 27 laporan, dengan target sebanyak 27 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 12.591.649.335 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 12.493.612.580 atau 99,22%. Sedangkan tahun 2023 sebesar 12 laporan, dengan target sebanyak 12 laporan, dengan capaian sebesar 100%. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 13.739.729.760 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 12.986.849.205 atau 94,52%.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2022 adalah sebesar 12 laporan, dengan target sebanyak 12 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini

adalah sebesar Rp. 10.681.766.024 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 10.535.316.653 atau 98,63%.

6) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sasaran untuk kegiatan ini adalah Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang optimal dan Indikator kegiatan ini adalah “Persentase BMD pada RSJD AHM yang berfungsi dengan baik”, untuk capaian indikator ini di tahun 2025 terealisasi sebesar 92,30 % dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 72,21%, dengan capaian sebesar 127,8 %. Dibandingkan tahun 2024 terealisasi sebesar 85,71 % dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 72,19%, dengan capaian sebesar 118,7 %. Sedangkan tahun 2022 sampai tahun 2023 berbeda indikatornya sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan ada perubahan Renstra dari tahun 2019-2023 menjadi 2024 – 2026.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2025 adalah sebesar Rp. 565.008.499 dengan realisasi keuangan sebesar Rp 562.025.602 atau 99,47%. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 480.216.350 dengan realisasi keuangan sebesar Rp 445.354.794 atau 92,74%. Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2022 kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah ini merupakan indikator terbaru di tahun 2024 dengan mengacu pada Renstra 2024 – 2026.

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan yaitu:

a) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Untuk Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan dengan sasaran Tersedianya Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan sesuai kebutuhan dan indikatornya adalah Jumlah Kendaraan

Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebanyak 1 Unit, dengan target sebanyak 1 Unit, dengan capaian sebesar 100%. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebanyak 1 Unit, dengan target sebanyak 1 Unit, dengan capaian sebesar 100%. Adapun aktivitas yang dilakukan untuk pencapaian sub kegiatan ini adalah berupa Pemeliharaan kendaraan mobil dinas jabatan dan pengisian bahan bakar pertamax. %. Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2022 berbeda indikatornya sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan ada perubahan Renstra dari tahun 2019-2023 menjadi 2024 – 2026.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2025 adalah sebesar Rp. 42.319.999 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 41.081.362 atau 97,07%. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 34.010.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 8.465.285 atau 24,89%

Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2022 sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan ini merupakan indikator terbaru di tahun 2024 dengan mengacu pada Renstra 2024 – 2026 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 sampai 2022.

b) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Untuk Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan sasaran Tersedianya Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sesuai kebutuhan dan indikatornya adalah Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini 2025 adalah sebanyak 26 Unit, dengan target sebanyak 26 Unit, dengan capaian sebesar 100 %. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebanyak 26 Unit, dengan target sebanyak 26 Unit, dengan capaian sebesar 100 %. Semua kendaraan di lakukan pemeliharaan rutin sesuai yang direncanakan.

Adapun aktivitas yang dilakukan untuk pencapaian sub kegiatan ini adalah berupa pemeliharaan kendaraan operasional lapangan dan pengisian bahan bakar.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2025 adalah sebesar Rp. 522.688.500 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 520.944.240 atau 99,67%. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 446.206.350 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 436.889.509 atau 97,91%. Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2022 sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan ini merupakan indikator terbaru di tahun 2024 dengan mengacu pada Renstra 2024 – 2026 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 sampai 2022.

7) Peningkatan pelayanan BLUD

Sasaran untuk kegiatan ini adalah "Meningkatnya pelayanan BLUD" dan Indikator kegiatan ini adalah "Persentase Pendapatan terhadap target", untuk capaian indikator ini di tahun 2025 terealisasi sebesar 100 % dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, dengan capaian sebesar 100 %. Dibandingkan tahun 2024 terealisasi sebesar 100 % dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, dengan capaian sebesar 100 %. Capaian Persentase Pendapatan terhadap target didapatkan dengan membandingkan pendapatan BLUD dengan target pendapatan yang telah ditetapkan pada tahun 2025.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2025 adalah sebesar Rp. 32.635.620.949 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 28.388.798.877 atau 86,99%. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 30.847.392.664 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 26.136.146.511 atau 90,02%. Sedangkan tahun 2023 sebesar Rp. 27.175.750.372 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 26.087.758.220 atau 96,00%.Alokasi

anggaran untuk kegiatan ini tahun 2022 adalah sebesar Rp. 46.769.774.378 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 47.538.117.531 atau 101,64 %.

Kegiatan “Peningkatan pelayanan BLUD” dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan yaitu:

Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

Untuk Kegiatan “Peningkatan pelayanan BLUD” dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan yaitu “Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD” dengan sasaran “Terlaksananya pelayanan dan pendukung pelayanan rumah sakit” dan indikatornya adalah “Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan”.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2025 adalah sebanyak 15 unit kerja, dengan target sebanyak 15 unit kerja, dengan capaian sebesar 100% dibandingkan tahun 2024 adalah sebanyak 15 unit kerja, dengan target sebanyak 15 unit kerja, dengan capaian sebesar 100%. Sedangkan tahun 2023 adalah sebanyak 15 unit kerja, dengan target sebanyak 15 unit kerja, dengan capaian sebesar 100%.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2022 adalah sebanyak 25 unit kerja, dengan target sebanyak 25 unit kerja, dengan capaian sebesar 100%.

Adapun aktivitas yang dilakukan untuk pencapaian sub indikator ini adalah dengan menyediakan kebutuhan terkait operasi yang terdiri dari kebutuhan pegawai dan barang jasa, dan terkait kebutuhan belanja modal yang dilaksanakan pada tahun 2025 dalam rangka memenuhi kebutuhan unit kerja yaitu sebanyak 15 unit kerja.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2025 adalah sebesar Rp. 32.635.620.949 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 28.388.798.877 atau 86,99%. Dibandingkan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 30.847.392.664 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 26.136.146.511 atau 90,02%. Sedangkan tahun 2023 sebesar Rp. 27.175.750.372 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 26.087.758.220 atau 96,00%. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2022 adalah sebesar Rp. 46.769.774.378 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 47.538.117.531 atau 101,64%.

D. REALISASI ANGGARAN

Realisasi keuangan dalam mencapai sasaran strategis RSJD Atma Husada Mahakam tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 24
Relisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			PROGRAM	AGGARAN		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	98,15	99,99	100,8	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	5.598.315.413	5.232.107.895	93,46
2	Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	89,75	93,52	104,2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	574.616.000	514.891.514	89,61
3	Terlaksananya Pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Yang Baik	Indeks Persepsi Korupsi	13	13	100	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	113.985.898.852	100.418.041.382	88,10

**E. DAFTAR PENGHARGAAN RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA
HUSADA MAHAKAM TAHUN 2025**

Tabel 3. 25
Penghargaan Tahun 2025

NO	JENIS PRESTASI	TAHUN
1	Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Kabupaten/Kota Se Kalimantan Timur Terbaik 1	2025
2	Ketan Mas Rido (Kenali Tanda Kecemasan, Mengakhiri Hidup, Depresi Secara Online) Terbaik Keenam	2025
3	Penghargaan Tingkat Kematangan Organisasi Tahun 2025 Predikat: "Sangat Tinggi"	2025
4	Penghargaan Pelayanan Publik (PEKPPP) Mandiri Tahun 2025 Predikat: A – "Pelayanan Prima"	2025
5	Penghargaan Hasil Evaluasi Budaya Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025 Predikat: "Sangat Baik"	2025
6	Sertifikat Juara 3 Lomba RS Inovatif Kreatif Juara: Juara 3	2025

Gambar 3. 10
Penghargaan RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2025







BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di RSJD Atma Husada Mahakam menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan perolehan nilai 77,65 (Predikat BB). Capaian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dan mencerminkan komitmen Rumah Sakit dalam memperkuat perencanaan, pengukuran, pelaporan, serta evaluasi kinerja secara berkelanjutan.

Secara umum, sasaran strategis “Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA Terpadu” berhasil melampaui target dengan Realisasi indikator mutu pelayanan mencapai 99,99% dari target 98,10% (capaian 101,9%). Hal ini menunjukkan konsistensi rumah sakit dalam menjaga standar mutu pelayanan melalui penguatan sarana dan prasarana, pengadaan alat kesehatan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala, peningkatan layanan seperti home visit, serta pengembangan dan integrasi sistem informasi kesehatan.

Dari sisi pengelolaan anggaran, realisasi belanja sebesar 92,18% dengan tingkat efisiensi 1,09 menunjukkan bahwa pencapaian kinerja diperoleh melalui penggunaan anggaran yang efektif dan efisien. Sebagian besar program, kegiatan, dan subkegiatan telah mencapai target 100%. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala pada kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi dengan indikator Persentase Jumlah Modul Sistem Informasi yang Terintegrasi.

Beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan jumlah tenaga programmer yang berdampak pada keterlambatan pengembangan dan penyempurnaan sistem.
2. Perubahan kebijakan dan kebutuhan teknis dari BPJS yang terjadi secara mendadak.
3. Proses perbaikan dan penyempurnaan modul ERM Rawat Inap yang masih berlangsung sehingga belum dapat diimplementasikan secara optimal.

4. Banyaknya perubahan pada form aplikasi sebagai penyesuaian terhadap kebutuhan integrasi dengan platform SATUSEHAT.

Sebagai tindak lanjut atas kendala tersebut, telah dilakukan berbagai upaya, yaitu:

1. Optimalisasi pembagian tugas kepada tenaga programmer yang tersedia serta pengusulan penambahan SDM atau dukungan tenaga teknis sesuai kebutuhan.
2. Peningkatan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan pihak BPJS untuk memperoleh informasi perubahan kebijakan lebih awal dan menyesuaikan perencanaan pengembangan sistem.
3. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap proses perbaikan ERM Rawat Inap agar penyempurnaan sistem dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai kebutuhan layanan.
4. Penyusunan prioritas perubahan form serta penyesuaian secara bertahap guna memastikan integrasi dengan SATUSEHAT tetap berjalan tanpa mengganggu operasional pelayanan.

Selain itu, pada kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dengan indikator Nilai ASPAK, masih terdapat kendala dalam pemenuhan standar ASPAK. Dari tiga kategori penilaian ASPAK, yaitu Sasaran, Prasarana, dan Alat Kesehatan, komponen sarana dan alat kesehatan belum sepenuhnya terpenuhi. Hal ini disebabkan standar pada aplikasi ASPAK masih mengacu pada Rumah Sakit Umum dan belum sepenuhnya menyesuaikan karakteristik Rumah Sakit Khusus.

Upaya yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan bidang terkait untuk mengusulkan penyesuaian sarana dan alat kesehatan yang belum sesuai dengan standar, sehingga ke depan dapat lebih relevan dengan karakteristik layanan rumah sakit khusus.

Tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur telah dilaksanakan melalui perbaikan dokumen perencanaan, penguatan pengukuran kinerja berbasis reward dan punishment, optimalisasi pelaporan melalui aplikasi e-RB, serta pelaksanaan evaluasi internal secara periodik.

Dengan demikian, secara keseluruhan kinerja RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2025 dapat dikategorikan berhasil, dengan komitmen berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat tata kelola, serta menjaga efektivitas dan efisiensi anggaran guna mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur.

B. LANGKAH KEDEPAN

Kedepan RSJD Atma Husada Mahakam bertekad dan berupaya penuh untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan di dalam Renstra dan Renja sebagai kontribusi terhadap pembangunan daerah dan nasional terutama pada bidang kesehatan jiwa.

C. SARAN

Kami menyadari bahwa LKjIP ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan masukan dari berbagai pihak guna perbaikan pembuatan laporan di tahun mendatang. Kepada pihak-pihak yang terkait dan terlibat dalam penyusunan LAKIP ini kami ucapkan terima kasih.